

**PEMBIASAAN MENYANYI LAGU NASIONAL DI SEKOLAH
SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN JIWA NASIONALISME
DI SD NEGERI BANDUNGREJO 1**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar

Oleh
Afifah Hesti Setiani
34301600760

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PEMBIASAAN MENYANYI LAGU NASIONAL DI SEKOLAH
SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN JIWA NASIONALISME
DI SD NEGERI BANDUNGREJO 1**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh
Afifah Hesti Setiani
34301600760

Menyetujui untuk di ajukan pada ujian sidang skripsi

Pembimbing I

Muhammad Afandi, M.Pd
NIK. 211313015

Pembimbing II

Digitally signed
by Sari Yustiana
Date:
2021.03.13 13:43:02 + 7'00'
Sari Yustiana, M.Pd
NIK. 211316029

Mengetahui
Ketua Program Studi,

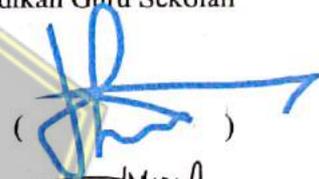
Dr. Rida Fironika K., S.Pd., M.Pd
NIK. 211312012

LEMBAR PENGESAHAN

**PEMBIASAAN MENYANYI LAGU NASIONAL DI SEKOLAH
SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN JIWA NASIONALISME
DI SD NEGERI BANDUNGREJO 1**

Disusun dan Dipersiapkan Oleh
Afifah Hesti Setiani
34301600760

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada tanggal 16 April 2021 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ketua Penguji : Dr. Rida Fironika KD., S.Pd., M.Pd. ()

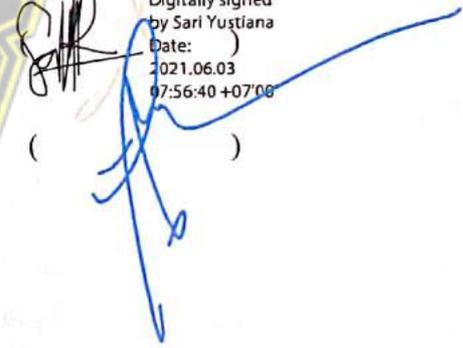
NIK. 211312012

Penguji 1 : Yunita Sari, S.Pd., M.Pd ()

NIK. 211315025

Penguji 2 : Sari Yustiana, S.Pd., M.Pd ()

NIK. 211316029

Penguji 3 : Muhammad Afandi, S.Pd., M.Pd ()

NIK. 211313015

Digitally signed
by Sari Yustiana
Date: 2021.06.03
07:56:40 +07'00

Semarang, 16 April 2021

Universitas Islam Sultan Agung
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dekan,



Dr. Nurahmat, S.Pd, M.Pd

NIK. 211312011

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Afifah Hesti Setiani

NIM : 34301600760

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Menyusun judul skripsi dengan judul :

Pembiasaan Menyanyi Lagu Nasional di Sekolah Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme di SD Negeri Bandungrejo 1

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bukan dibuatkan orang lain atau jiplakan atau modifikasi karya orang lain.

Bila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi termasuk pencabutan gelar kesarjanaan yang sudah saya peroleh.

Semarang, 16 April 2021

Yang membuat pernyataan,



Afifah

Afifah Hesti setiani
34301600760

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

Dekati Allah SWT, maka Allah SWT sendiri yang akan mendekatkan dia
untukmu

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya Bapak Sadini, dan Ibu Kuryati yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Untuk dosen pembimbing Bapak Muhamad Afandi, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Sari Yustiana, S.Pd., M.Pd. yang telah membimbing hingga selesainya skripsi ini.

Keluarga besar SD Negeri Bandungrejo 1 yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Untuk dia yang selalu memberi semangat, dukungan, serta menyebutkan nama penulis disetiap doanya.

Untuk teman-teman yang selalu mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Dan untuk teman-teman PGSD UNISSULA angkatan 2016.

ABSTRAK

Afifah Hesti Setiani. 2021. Pembiasaan Menyanyi Lagu Nasional Di Sekolah Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme Di SD Negeri Bandungrejo 1, *Skripsi*. Program Studi Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Pembimbing 1: Muhamad Afandi, S.Pd., M.Pd., Pembimbing 2: Sari Yustiana, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini berfokus pada pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan dan upaya-upaya pihak sekolah dalam menjalankan pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme. Ditemui beberapa permasalahan yang terjadi seperti siswa menyukai lagu barat atau lagu yang bertemakan cinta, ketidak tahuan siswa terhadap lagu-lagu nasional, dan siswa tidak serius dalam menyanyikan lagu nasional. Oleh karena itu pihak sekolah mengupayakan untuk melaksanakan pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme pada peserta didiknya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dan informan penelitiannya adalah kepala sekolah, staf guru, dan siswa kelas 3B SD Negeri Bandungrejo 1. Hasil penelitian: (1) Pembiasaan menyanyi lagu nasional disekolah merupakan salah satu program yang digerakkan pihak sekolah untuk membentuk jiwa nasionalisme pada peserta didiknya, (2) Pembiasaan menyanyi lagu nasional dilaksanakan setiap hari di awal proses pembelajaran atau akhir proses pembelajaran, dan kegiatan upacara bendera, (3) Pada masa pandemi Covid-19 pembiasaan tetap dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan.

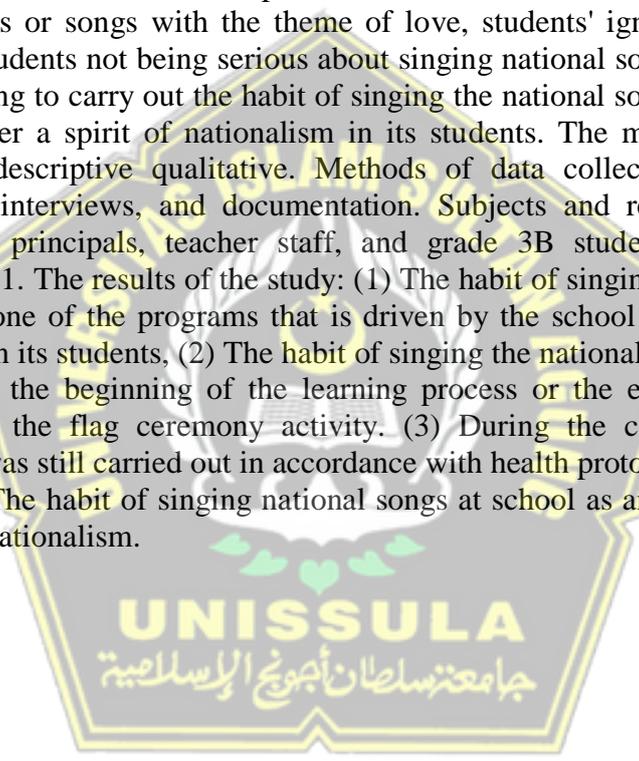
Kata kunci: Pembiasaan Menyanyi Lagu Nasional Di Sekolah Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme.

ABSTRAK

Afifah Hesti Setiani. 2021. The habit of singing national songs in schools as an effort to cultivate the spirit of nationalism in SD Negeri Bandungrejo 1, Thesis. Primary School Teacher Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, Sultan Agung Islamic University Semarang. Supervisor 1: Muhamad Afandi, S.Pd., M.Pd., Supervisor 2: Sari Yustiana, S.Pd., M.Pd.

This research focuses on the habit of singing the national song in schools as an effort to foster a spirit of nationalism. The purpose of this study was to determine how the implementation process and the efforts of the school in carrying out the habit of singing the national song in schools as an effort to foster a spirit of nationalism. There were several problems that occurred, such as students liking western songs or songs with the theme of love, students' ignorance of national songs, and students not being serious about singing national songs. Therefore, the school is trying to carry out the habit of singing the national song in schools as an effort to foster a spirit of nationalism in its students. The method used in this research is descriptive qualitative. Methods of data collection by means of observation, interviews, and documentation. Subjects and research informants were school principals, teacher staff, and grade 3B students at SD Negeri Bandungrejo 1. The results of the study: (1) The habit of singing the national song at school is one of the programs that is driven by the school to form a spirit of nationalism in its students, (2) The habit of singing the national song is carried out every day at the beginning of the learning process or the end of the learning process, and the flag ceremony activity. (3) During the covid-19 pandemic, habituation was still carried out in accordance with health protocols.

Keywords: The habit of singing national songs at school as an effort to cultivate the spirit of nationalism.



UNISSULA
جامعة سلطان أبجوج الإسلامية

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Pembiasaan Menyanyi Lagu Nasional Di Sekolah Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme Di SD Negeri Badungrejo 1” diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unissula Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa dalam penyelesaiannya penulis telah menerima bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Drs. H. Bedjo Santoso, M.T.Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2. Dr. Turahmat, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Dr. Rida Fironika KD., S.Pd.,M.Pd., selaku Ketua Program Studi S1 PGSD Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Muhamad Afandi, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Sari Yustiana, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Kepala Sekolah SD Negeri Bandungrejo 1 yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di SD tersebut.
7. Seluruh guru SD Negeri Bandongrejo 1 Demak yang telah memberikan bantuan, dukungan dan doa sehingga proposal skripsi ini berjalan dengan lancar.
8. Seluruh peserta didik di SD Negeri Bandungrejo 1 khususnya kelas 3 b yang telah memberikan bantuannya.
9. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, dan kasih sayang yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman PGSD S1 UNISSULA angkatan 2016 yang selalu membantu dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Serta Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan peneliti terima dengan sepenuh hati. Hanya kepada Allah SWT peneliti serahkan segalanya dan mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi kita semua.

Semarang, 02 Februari 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Fokus penelitian	4
C. Rumusan masalah	5
D. Tujuan penelitian	5
E. Manfaat penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Pembiasaan	8
2. Tujuan Pembiasaan	9
3. Langkah- Langkah Pembiasaan	10
4. Pengertian Jiwa Nasionalisme	11
5. Landasan Nasionalisme	12
6. Penerapan Jiwa Nasionalisme	13
7. Pengertian Lagu Nasional	14
8. Makna Lagu Nasional	17
9. Manfaat Lagu Bagi Anak	19
B. Penelitian Yang Relevan	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Tempat Penelitian	23
C. Sumber Data Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Instrument Penelitianteknik Analisis Data.....	25
F. Teknik Analisis Data	27
G. Pengujian Keabsahan Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Hasil Penelitian	30

B. Pembahasan	38
BAB V PENUTUP	40
A. Simpulan	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	



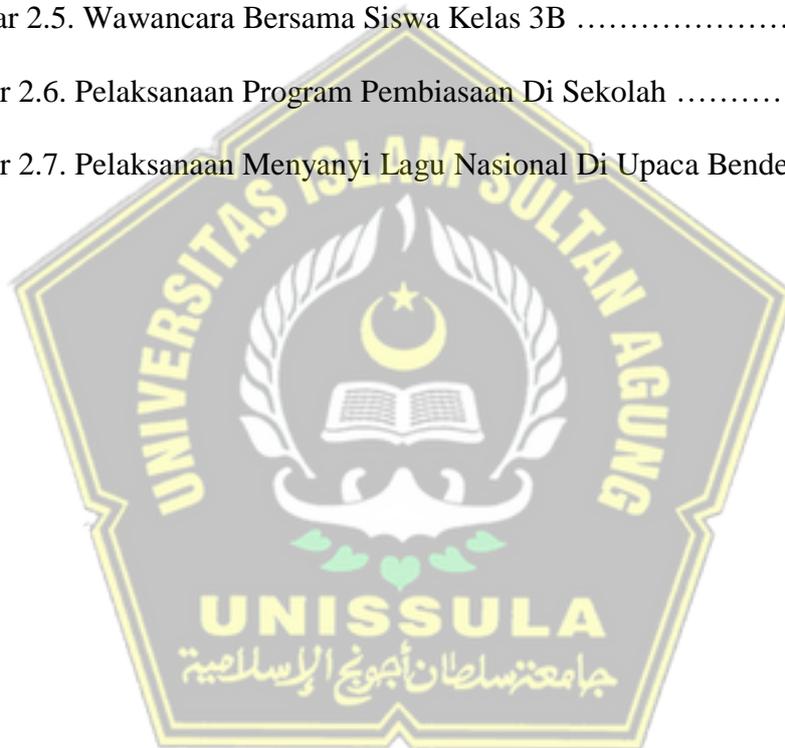
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. kisi-kisi pedoman wawancara	26
Tabel 1.2. Sarana dan prasarana SD Negeri Bandongrejo 1	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Proses Wawancara Bersama Ibu Jumrotun S.Pd.	71
Gambar 2.2. Proses Wawancara Bersama Ibu Atik Warsiatu S.Pd	71
Gambar 2.3. Proses Wawancara Bersama Ibu Hilda Fitriyani S.Pd.I	71
Gambar 2.4. Proses Wawancara Bersama Ibu Siti Kudriyah S.Pd	71
Gambar 2.5. Wawancara Bersama Siswa Kelas 3B	72
Gambar 2.6. Pelaksanaan Program Pembiasaan Di Sekolah	72
Gambar 2.7. Pelaksanaan Menyanyi Lagu Nasional Di Upaca Bendera	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	45
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	46
Lampiran 3. Catatan Lapangan	48
Lampiran 4. Gambar	71



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nasionalisme merupakan perwujudan dari rasa peduli dan cinta seseorang terhadap negaranya. Perasaan tersebut ditunjukkan melalui persatuan dan kesatuan antar anggota masyarakat, senantiasa bersedia menjaga kelestarian adat dan budaya. Nasionalisme memiliki tujuan untuk mempersatukan seluruh rakyat Indonesia dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat dan bernegara. ‘Terdapat empat unsur dalam nasionalisme, yaitu hasrat untuk mencapai kesatuan, hasrat untuk mencapai kemerdekaan, hasrat untuk mencapai keaslian, dan hasrat untuk mencapai kehormatan bangsa’ (Hardimansah, 2019:2).

Hasrat untuk mencapai kesatuan diartikan bahwa rakyat Indonesia diharapkan memiliki rasa toleransi terhadap umat beragama, berbagai etnis suku, dan ras yang ada. Sedangkan hasrat untuk mencapai kemerdekaan bermaksud agar bangsa Indonesia terlepas dari penjajahan orang asing. Kemudian hasrat untuk mencapai keaslian dan hasrat untuk mencapai kehormatan bangsa mengartikan bahwa Indonesia memiliki beraneka ragam kebudayaan, bahasa, dan adat istiadat. Hal tersebut menunjukkan bahwa Indonesia memiliki berbagai keistimewaan dan keunggulan yang harus diakui serta di hormati oleh Negara lain.

Melihat kondisi di kalangan peserta didik ketika mengikuti upacara bendera siswa sibuk dengan urusannya sendiri, asik berbicara dengan temannya, tidak memakai atribut lengkap, terdapat siswa yang menyanyikan lagu nasional dengan nada bercanda, tidak serius, serta ada siswa yang tidak hafal lagu nasional, dan

siswa masih mempunyai kebiasaan berkelompok dengan teman yang mereka sukai. Hal tersebut menunjukkan bahwa lemahnya jiwa nasionalisme di kalangan peserta didik.

Lemahnya jiwa nasionalisme pada peserta didik sangat memperhatikan. Sebab jiwa nasionalisme merupakan perwujudan dari keistimewaan sebuah Negara. Lickona (2017:2) ‘mengungkapkan bahwa terdapat beberapa kehancuran zaman yang perlu diwaspadai yaitu, meningkatnya kasus kekerasan, penggunaan bahasa kurang baik dan buruk, muncul perilaku merusak diri, seperti penggunaan narkoba, dan alkohol, hilangnya moral baik, etos kerja menurun, hilangnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, rasa tanggung jawab mulai hilang, dan tidak jujur’. Jiwa nasionalisme harus selalu tumbuh dalam diri seseorang. Penumbuhan jiwa nasionalisme bisa dimulai dari pembiasaan yang dilakukan oleh pihak sekolah. Seperti memperkenalkan kepada peserta didik tentang produk-produk dalam negeri, tarian daerah, perjuangan para pahlawan melalui lagu- lagu nasional.

Peserta didik merupakan individu manusia yang sedang belajar di sekolah dan mereka terkait dengan perkembangan dunia pendidikan serta pemikiran yang semakin baik (Hosnan, 2016:40). Dipahami bahwa peserta didik merupakan sekumpulan orang atau manusia yang memiliki kemampuan dan pola berpikir berbeda-beda serta cenderung mudah dipengaruhi oleh budaya-budaya baru. Pada fase ini mereka mencari sesuatu yang menarik, dan mengikuti segala sesuatu yang dilakukan oleh temannya tanpa mereka pikirkan terlebih dahulu. Piaget (2016:145) ‘mengungkapkan bahwa anak dapat dikatakan sebagai pembelajar

yang aktif'. Artinya anak mempunyai ingatan kuat dan cenderung menerima apa yang diperolehnya. Anak memiliki rasa penasaran mengenai dunia dan berusaha mencari informasi yang berkaitan dengan sesuatu yang membuat mereka bertanya-tanya. Oleh karena itu seorang pendidik harus mampu memberi sebuah pemahaman yang benar dan mendalam kepada siswa supaya mereka tidak salah dalam mengartikan sesuatu.

Pendidik memiliki tugas untuk mencerdaskan murid-muridnya, memberi sebuah ilmu pengetahuan, dan menumbuhkan karakter yang luhur didalam diri peserta didik. Berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3, dijelaskan bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan, serta menumbuhkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak karimah, sehat, berilmu tinggi, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Penumbuhan karakter harus dilakukan dengan melakukan pembiasaan tertentu dalam lingkungan sekolah. Tentu saja kegiatan tersebut dilakukan berdasarkan keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 23 tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti. Pasal tersebut menjelaskan bahwa intitusi pendidikan harus mampu menciptakan generasi emas yang memiliki budi pekerti yang luhur dan baik. Dalam hal ini di SD Negeri Bandungrejo 1 melakukan pembiasaan menyanyi lagu nasional yang memiliki tujuan untuk memperkuat kecintaan anak kepada negaranya dan menumbuhkan jiwa nasionalisme dalam diri peserta didik .

SD Negeri Bandungrejo 1 merupakan salah satu sekolah yang sudah melaksanakan program pembiasaan untuk menumbuhkan karakter nasionalisme bagi peserta didiknya. Salah satunya adalah program pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme. Hasil pengamatan yang telah dilakukan di SD Negeri Bandungrejo 1 menunjukkan bahwa kepala sekolah telah memberi anjuran untuk melaksanakan pembiasaan menyanyi lagu-lagu nasional di setiap kelas dan memberi kebebasan bagi setiap guru untuk melaksanakan pembiasaan tersebut dalam berbagai situasi dan kondisi. Untuk peserta didik masih membutuhkan bimbingan dalam menghafal lirik lagu, selain itu setelah pelaksanaan pembiasaan menyanyikan lagu nasional guru seharusnya memberi pemahaman sekilas tentang lagu yang telah dinyanyikan, seperti lagu tersebut menceritakan tentang apa, siapa penciptanya, dan mengoreksi siswa yang tidak menghafal lirik lagu nasional kemudian memberi waktu kepada peserta didik untuk menghafalnya di rumah.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan maka penelitian fokus pada “pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme di SD Negeri Bandungrejo 1”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah yang diperoleh adalah,

1. Kapan waktu yang afektif dalam melaksanakan pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme di SD Negeri Bandungrejo 1 ?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembiasaan menyanyi lagu nasional sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme di SD Negeri Bandungrejo 1 ?
3. Apa saja kendala yang dihadapi guru terkait pelaksanaan pembiasaan menyanyi lagu nasional sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme di SD Negeri Bandungrejo 1?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah,

1. Untuk mengetahui keefektifan waktu pelaksanaan pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme siswa di SD Negeri Bandungrejo 1.
2. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme di SD Negeri Bandungrejo 1.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru terkait dengan pelaksanaan pembiasaan menyanyi lagu nasional sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme di SD Negeri Bandungrejo 1.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat baik secara praktis dan teoritis :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan bisa memberi masukan dalam pelaksanaan pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sebagai upaya untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme.
- b. Hasil penelitian tersebut diharapkan bisa menjadi motifasi dalam menumbuhkan jiwa nasionalisme, sehingga peserta didik memiliki budi pekerti yang baik dan luhur.
- c. Mampu dijadikan sebagai acuan peneliti lain.

2. Manfaat Praktis

Penelitian diharapkan mampu memberi manfaat praktis bagi peneliti, guru, siswa, dan orang tua sebagai berikut :

a. Manfaat bagi peneliti

Dijadikan penambah wawasan dan pengalaman terhadap masalah yang di hadapi secara nyata.

b. Manfaat bagi guru

Dapat dijadikan sebagai masukan yang berharga bagi guru dan upaya perlunya penguatan jiwa nasionalisme pada peserta didik.

c. Manfaat bagi siswa

Bisa digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan dan menguatkan jiwa nasionalisme.

d. Manfaat bagi orang tua

Penelitian diharapkan mampu memberikan informasi dan memotifasi orang tua dalam mendidik anak- anaknya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Devinisi Pembiasaan

Pembiasaan merupakan sebuah usaha atau tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus untuk membentuk, mencapai hal yang diinginkan. Secara etimologi pembiasaan berasal dari kata dasar “biasa”, sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) kata “biasa” diartikan ‘sebagai sesuatu yang lazim, umum, seperti sebelumnya, seperti yang sudah-sudah, sudah menjadi kebiasaan, dan sudah sering kali’. Hal tersebut menunjukkan proses perubahan, sehingga pembiasaan dapat diartikan sebagai proses menjadikan seseorang terbiasa terhadap suatu persoalan yang sering dihadapi. Sedangkan menurut Iqbal, M (2017:3) pembiasaan merupakan sebuah cara dalam dunia pendidikan berupa proses penanaman kebiasaan pada seseorang. Dalam QS.Al-Ra’ad:11 yang berbunyi,

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَ لَهُ مَنَ أَمْرَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُ مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءَ أَعْلَاقٍ مَّا يَدْرَأُهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ

وَالِي ۝

Artinya: ‘Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada perlindungan bagi mereka selain dia. Maka dari ayat

tersebut dapat dipahami bahwa perubahan bisa timbul akibat pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus serta adanya kesadaran individu untuk berubah'.

Sama halnya dengan pendapat Pavlov (2019:18) bahwa:

“perilaku manusia dapat dibentuk melalui pembiasaan. Suatu tindakan jika dilakukan secara berulang-ulang maka akan membentuk perilaku pada diri seseorang. Pada tahap permulaan akan terlihat sedikit perubahan suatu tingkah laku. Hal ini akan terus berubah sesuai dengan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus sehingga muncul kinerja yang baik atau kebiasaan yang baik”.

Kebiasaan merupakan sesuatu yang dilakukan tanpa disadari dan peralihan sikap yang tidak baik menjadi sebuah sikap yang lebih baik. Artinya kebiasaan dapat terjadi ketika seseorang sudah dibiasakan terhadap suatu objek, permasalahan, situasi atau akibat dari tindakan yang dilakukan seseorang secara berulang ulang.

2. Tujuan Pembiasaan

Melaksanakan pembiasaan tentu mengarah pada tujuan yang ingin dicapai. Seorang guru harus mempunyai tujuan dalam mendidik siswanya. Menurut Afandi, M. (2014:2) mengatakan bahwa tugas guru meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan serta mampu mengembangkan nilai-nilai kehidupan. Mengajar berarti meneruskan serta mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai dengan zamannya. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan pada siswa yang di sesuaikan dengan perkembangan zaman.

Pembiasaan merupakan proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau proses memperbaiki kebiasaan yang sudah ada dengan kebiasaan yang lebih baik. Karakter merupakan sebuah ciri khas dari seseorang ataupun individu. karakter

muncul akibat dari pembiasaan dan menjadi kebiasaan yang sering dilakukan. Penanaman karakter pada peserta didik merupakan usaha untuk mendidik seseorang supaya mampu mengambil keputusan dengan bijak dalam kehidupan sehari-hari (Ratna 2018:5). Sama halnya yang dikatakan oleh Sunaryo (2018:9) bahwa:

“tujuan pendidikan karakter dalam lingkungan sekolah antara lain, 1) menguatkan serta mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting agar menjadi pribadi yang sesuai dengan nilai-nilai yang dikembangkan, 2) mengevaluasi perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah, 3) Membangun koneksi yang hangat dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter bersama”.

3. Langkah- Langkah Pembiasaan

Menurut Retnowati, A dan Afandi, M. (2016:21) ‘mengatakan bahwa setiap manusia membutuhkan proses belajar untuk mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya, karena dapat merubah perilaku individu sebagai akibat dari proses pengalaman yang dialami’. Dalam menumbuhkan karakter nasionalisme pada peserta didik guru harus melakukan sebuah tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pelaksanaan pembiasaan dapat dilakukan dengan berbagai langkah, yaitu pembiasaan hendaknya dilakukan secara terus menerus dan di laksanakan berulang- ulang supaya tercipta kebiasaan yang otomatis pada diri siswa. Ketika siswa dibiasakan dengan kebiasaan menyanyi lagu nasional di awal proses pembelajaran maka secara otomatis melaksanakan kebiasaan tersebut tanpa menunggu arahan dari seorang guru bahkan mereka meminta kepada guru untuk melaksanakan pembiasaan tersebut.

Memulai pembiasaan sejak awal masuk di bangku pendidikan dan jangan sampai terlambat. Diartikan bahwa jangan sampai terlambat membiasakan hal baik pada siswa. Pembiasaan hendaknya dilakukan sejak awal ketika mereka masuk di dunia pendidikan agar kelak ketika mereka lulus mempunyai karakter yang baik bagi nusa dan bangsanya.

Memberi motivasi terhadap siswa tentang tujuan dari pembiasaan yang dilakukan atau Memberi alasan supaya mereka memahami bahwa pembiasaan yang dilaksanakan merupakan hal yang bisa di ambil manfaatnya dalam menjalani kehidupan. Pembiasaan hendaklah dilaksanakan dengan konsekuen dan tegas. Hindari memberi peluang pada anak untuk melanggar pembiasaan yang telah ditetapkan.

4. Pengertian Jiwa Nasionalisme

Jiwa merupakan bagian dari raga dan roh yang menempel pada diri manusia. Karena dalam jiwa manusia terdiri dari roh, dan akal pikiran. Dalam Al-Qur'an jiwa memiliki makna *Nafs* yang diartikan sebagai keseluruhan pada diri manusia, serta tingkah laku manusia.

Dalam tubuh manusia terdapat berbagai elemen yang mendukung, baik itu raga, roh, dan akal pikiran. Menurut Hazm, I (2018:126) 'mengatakan bahwa jiwa bukan substansi akan tetapi non-fisik. Jiwa menggambarkan tentang semua hal, mengatur tubuh, bersifat efektif, rasional, memiliki kemampuan membedakan, memiliki kemampuan dialog dan terbebani'. Jiwa adalah letak munculnya berbagai perasaan, kesedihan, kebahagiaan, kemarahan, dan sebagainya. Jadi

dapat diartikan bahwa jiwa merupakan segala sesuat tidak berbentuk akan tetapi wujud dari karakter manusia yang muncul melalui berbagai jenis perasaan.

Nasionalisme adalah paham untuk memiliki rasa cinta dan bangga terhadap negaranya. Guido, Z (2011:Xiii) ‘kata nasionalisme berasal dari kata Latin ‘*nation*’ yang berarti bangsa atau kebangsaan dan ‘isme’ yang menunjukkan paham atau ajaran’. Berarti nasionalisme dapat diartikan sebagai paham kebangsaan dan ajaran kebangsaan. Nasionalisme merupakan kehendak atau perasaan untuk bersatu dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara. Nasionalisme bukan persoalan tentang rasa cinta dan bangga terhadap Negara akan tetapi perjuangan untuk mensejahterakan dan memperjuangkan perbaikan kehidupan sesama.

5. Landasan Nasionalisme

Memiliki landasan dalam bersikap dan berperilaku sangat diperlukan dalam hidup. Sebab ketika seseorang memiliki landasan dalam menjalani kehidupan maka orang tersebut akan terarah jalannya hidupnya. Menurut Soekarno (2017:228) “menjelaskan bahwa dasar pembangunan sebuah Negara adalah rasa mandiri, berdaulat, adil, dan makmur”. Dasar tersebut mengartikan bahwa pentingnya sebuah Negara mampu memberikan kemakmuran dan keadilan bagi seluruh rakyatnya.

Landasan dasar nasionalisme adalah pancasila. Pancasila mengartikan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam menjalani kehidupannya. Dalam pancasila terdapat lima sila pancasila antara lain pertama, ketuhanan yang Maha Esa, dijelaskan bahwa sebagai umat beragama seseorang

harus taat, patuh, senantiasa menjalankan perintah dan menjauhi larangan tuhan. Ke-dua kemanusiaan yang adil dan beradap, memiliki arti bahwa seseorang harus senantiasa memiliki sifat kemanusiaan dan mampu memanusiakan manusia. Ke-tiga persatuan Indonesia, dijelaskan bahwa Negara Indonesia adalah Negara persatuan dimana dalam menjalankan kehidupan harus senantiasa menjaga persatuan dan kesatuan antar warga. Ke-empat kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, bahwa dalam mengambil keputusan harus dilakukan dengan musyawarah mufakat. Ke-lima, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, memiliki arti bahwa setiap warga Negara memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam menjalani kehidupan.

6. Penerapan Jiwa Nasionalisme di Sekolah

Melihat kondisi yang semakin modern serta keadaan mudahnya memperoleh informasi, budaya baru dari luar menjadi salah satu penyebab melemahnya jiwa nasionalisme pada seseorang. Negara Indonesia telah mengalami berbagai krisis, salah satunya adalah krisis identitas, yaitu merosotnya integritas karakter, akhlak, etika, moral masyarakat dan penyelenggaraan Negara (Ali, 2010:53). Krisis identitas menjadikan manusia semakin tidak peduli dengan sesama manusia, melakukan hal buruk dan menghalalkan berbagai cara untuk mendapatkan hal yang diinginkan, memiliki pemikiran jangka pendek dan nilai-nilai patriotisme mulai ditinggalkan. Oleh karena itu penumbuhan jiwa nasionalisme sangat diperlukan dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara.

Menerapkan dan membiasakan penanaman jiwa nasionalisme dapat dilakukan dalam lingkungan sekolah, antara lain 1) selalu menghormati guru di

dalam dan di luar lingkungan sekolah, Rajin belajar dan selalu menerapkan sopan santun baik dalam berbicara maupun bertingkah laku dalam hidup, 2) Mengikuti upacara bendera Negara dengan serius pada hari besar kenegaraan atau hari-hari lain, 3) Mengikuti kegiatan sekolah seperti pramuka, PMR, gamelan, tari dan lainnya, 4) Mengikuti kegiatan perlombaaan atau pameran seni budaya, 5) selalu mematuhi tata tertib sekolah yang telah ditentukan, 6) Ikut merawat fasilitas di sekolah, dan 7) Menghargai lagu kebangsaan dan jasa para pahlawan dalam memperjuangkan kemerdekaan Negara.

7. Pengertian Lagu Nasional

Lagu merupakan sekumpulan bait nada yang memiliki sebuah irama. Lagu digunakan untuk mengungkapkan sebuah perasaan, peristiwa, dan menyampaikan sebuah informasi penting kepada penikmat lagu. Biasanya syair dalam sebuah lagu mengandung hal yang membahagiakan ataupun menyedihkan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, lagu artinya nyanyian, ragam suara yang berirama. Arostiyani (2013:21) “Lagu merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama)”. Ragam nada atau suara yang berirama disebut juga dengan lagu. Jadi dapat diartikan bahwa lagu merupakan nada yang dilantunkan secara berurutan dan bertempo.

Nasional merupakan segala Sesutu yang berhubungan dengan Negara atau nilai-nilai yang mencirikan suatu negara. Menurut KBBI, Nasional memiliki arti kebangsaan, mengenai cita-cita nasional, serta kesenian tradisional. Jadi lagu

nasional merupakan sekumpulan berbagai jenis lagu yang berbahasa Indonesia. Dimana didalamnya menceritakan tentang perjuangan dimasa penjajah, rasa patriotisme, rasa syukur, serta pertahanan negara. Menurut Sri (2016:15) “lagu nasional adalah lagu-lagu berbahasa Indonesia yang berisi tentang aspek kehidupan bangsa Indonesia”. Lagu nasional berisikan tentang kehidupan rakyat Indonesia pada masa perjuangan. Menurut kamus bahasa Indonesia, lagu adalah bermacam macam nada atau suara yang memiliki irama. Sedangkan nasional artinya bersifat kebangsaan yang berasal dari bangsa sendiri. Jadi lagu nasional merupakan berbagai ragam jenis nada yang memiliki irama dan bersifat kebangsaan. Dalam setiap syair lagu nasional mencerminkan masa sebelum dan sesudah perang kemerdekaan, jiwa patriot dan kebangsaan serta memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan yang terungkap lewat syair-syair lagu.

Pengelompokkan lagu terdiri dari lagu kebangsaan dan lagu wajib nasional. Lagu kebangsaan merupakan sebuah lagu yang menjadi ciri khas atau simbol dari sebuah Negara atau daerah. Lagu kebangsaan kita adalah Indonesia Raya (cip. W.R. Supratman). Sedangkan lagu wajib nasional adalah lagu yang diciptakan untuk memunculkan rasa patriotik, menumbuhkan rasa kesatuan dan persatuan bangsa serta mengenang jasa para pahlawan dalam perjuangan kemerdekaan. Lagu wajib nasional terdiri dari 40 judul yaitu; Garuda Pancasila (cip. Prohar Sudharnoto), Padamu Negeri (cip. Kusbini 1942), Satu Nusa Satu Bangsa (cip. L. Malik 1947), Hari Merdeka (cip. H. Mutahar), Bendera Merah Putih (cip. Ibu Sud), Indonesia Tetap Merdeka (cip. C. Simanjuntak), Berkibarlah Benderaku (cip. Ibu Sud), Dari Sabang Sampai Merauke (cip. R. Suryo), Halo-Halo Bandung (cip.

Ismail M.Z), Indonesia pusaka (cip. Ismail M.Z), rayuan pulau kelapa (cip. Ismail M.Z), gugur bunga (cip. Ismail M.Z), bhineka tunggal ika (cip. B. Sitompul), pada pahlawan (cip. C. Simanjuntak), himne kemerdekaan (cip. Ibu Sud), maju tak gentar (cip. C. Simanjuntak), syukur (cip. H. Mutahar 144), mengheningkan cipta (cip. T. Prawit), pahlawan mulia (cip. RAJ. Sujasmin), ibu kita kartini (cip. W.R. Supratman), desaku yang kucinta (cip. L. Malik), nyiur hijau (cip. Maladi), bersatulah Indonesia (cip. A. Simanjuntak), himne guru (cip. Sartono), bangun pemuda pemudi (cip. C. Simanjuntak), wajib belajar (cip. Restu Narwan Sutarmas), kulihat ibu pertiwi (cip. Charles. C), mars harapan bangsa (cip. Kamsidi/ Daljono), pembangunan (cip. Kuabini), mars pelajar, terimakasihku (cip. Sri Widodo), rela (cip. Kusbini), teguh kukuh berlapis baja (cip. C. Simanjuntak), gerakan hidup baru (cip. Bahureksa Lapda), selendang sutra (cip. Ismail M.Z), pemilihan umum (cip. Moch. Embut), keluarga berencana (cip. Moch. Embut), jembatan merah (cip. Gesang 1943), gembira (cip. H. Mutahar), dan Indonesia tumpah darahku (cip. Ibu Sud)



8. Makna Dalam Lagu Nasional

Makna merupakan sebuah kata yang memiliki arti atau ungkapan tertentu. Menurut KBBI makna berarti kata yang diperhatikan. Berikut adalah contoh makna yang terdapat dalam lagu nasional,

a) Indonesia Raya (Cip. W.R.Supratman)

Indonesia tanah airku,	Bangsaku, rakyatku,
Tanah tumpah darahku,	semuanya.
Di sanalah aku berdiri,	Bangunlah jiwanya,
Jadi pandu ibuku,	bangunlah badannya,
Indonesia kebangsaanku,	Untuk indonesia raya
Bangsa dan tanah airku	Indonesia raya,
Marilah kita berseru,	Merdeka, merdeka
indonesia bersatu.	tanahku, negeriku yang
Hiduplah tanahku,	kucinta indonesia raya,
Hiduplah negeriku,	Merdeka, merdeka,
	Hiduplah indonesia raya

Lagu Indonesia Raya memiliki arti penting dalam menjalani hidup, karena manusia tidak terlepas dari unsur iman dan ilmu. Ketika iman dan ilmu berjalan dengan baik, maka akan diperoleh hasil yang memuaskan. Seperti dalam lagu Indonesia Raya memiliki makna mendalam bahwa, Negara Indonesia harus menjadi Negara yang bersatu, bahagia, dan abadi dalam mempertahankan segala aspek kehidupan dan menjalankan pemerintahan dengan baik.

b) Hari Merdeka (Cip. H. Mutahar)

Tujuh belas agustus tahun empat lima
Itulah hari kemerdekaan kita
Hari merdeka nusa dan bangsa
Hari lahirnya bangsa Indonesia
Merdeka sekalimerdeka tetap merdeka
Selama hayat masih dikandung badan
Kita tetap setia, tetap sedia
Mempertahankan Indonesia

Lagu hari kemerdekaan ciptaan H. Mutahar, menceritakan tentang kebahagiaan yang dirasakan oleh semua rakyat Indonesia, karena sudah terbebas dari penjajahan dan memperoleh kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945. Pada hari itu mereka terlepas dari penindasan, kekejaman, serta penjajahan dari bangsa asing. Di dalam lagu juga dijelaskan bahwa setiap warga Negara harus selalu setia dan bersedia mempertahankan, membela dan membangun negaranya sampai akhir hayat.

c) Garuda Pancasila (Cip. Prohar Sudharnoto)

Garuda pancasila	Rakyat adil makmur sentosa
Akulah pendukungmu	Pribadi bangsa-ku
Patriot proklamasi	Ayo maju, maju
Sedia berkorban untukmu	Ayo maju, maju
Pancasila dasar Negara	Ayo maju, maju

Lagu Garuda Pancasila Ciptaan Prohar Sudharnoto, menjelaskan tentang betapa pentingnya pancasila terhadap tata kehidupan bangsa dan Negara. Seperti

diketahui bahwa landasan dasar Negara Indonesia adalah Pancasila. Dimana dalam sila-sila Pancasila mengatur tentang tata cara berkehidupan yang baik. Lagu Garuda Pancasila mengartikan bahwa warga Negara Indonesia harus mengamalkan Pancasila dalam menjalankan kehidupan, kedua selalu mengingat dan menghormati jasa para pahlawan dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia, serta meyakini bahwa dengan Pancasila mampu membawa kesejahteraan bagi bangsa dan Negara. Dari ke-tiga lagu di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, dalam lagu nasional mencerminkan kerja keras, semangat toleransi, patriotik, rela berkorban, perasaan cinta, kagum, bahagia, dan rela berkorban demi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dimana cita-cita bangsa akan diperoleh ketika visi dan misi bangsa terwujud.

9. Manfaat Lagu Bagi Anak

Lagu merupakan syair yang dinyanyikan dengan tempo yang berurutan. Dalam sebuah lagu banyak mengandung arti dan makna. Salah satu cara untuk mengungkapkan sebuah peristiwa atau hal penting bisa melalui sebuah lagu. Brewster (2016:22) terdapat keuntungan menggunakan lagu sebagai sumber belajar. Pertama, lagu merupakan *linguistic resources* yaitu lagu menjadi alat pengenalan bahasa baru atau kosakata. Ke-dua, lagu merupakan *affective* atau *psychological resource* yaitu lagu dapat menimbulkan perasaan rasa senang dan memotivasi. Ke-tiga, lagu merupakan *cognitive resources* yaitu lagu dapat membantu meningkatkan daya ingat, konsentrasi serta koordinasi, sehingga peserta didik menjadi lebih peka terhadap tanda rima sebagai alat bantu untuk

memaknai sebuah makna. Ke-empat, lagu bisa menjadi *culture resource* dan *social resource* yaitu sebagai penumbuh sebuah budaya dan sumber daya sosial.

Menurut Shen (2016:78) '*claimed that the use of songs reduced students' stress in learning the transferred meanings or figurative language; therefore, songs can increase students' self-confidence in learning English*'. Diartikan bahwa dengan sebuah lagu mampu menghilangkan rasa stress atau beban pada diri siswa. Di mana dengan sebuah lagu dapat membantu peserta didik dalam memahami sebuah makna atau sebuah kiasan. Ketika siswa dibiasakan menyanyi sebelum mulai pembelajaran diharapkan mampu menghilangkan ketegangan pada anak, serta menumbuhkan rasa semangat pada anak saat mengikuti proses belajar di kelas.



B. Penelitian Yang Relevan

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Risa Dwi Saputri terkait pelaksanaan pembiasaan pagi untuk membentuk karakter religius dan nasionalisme di SMPN 1 Teras Boyolali. Kesimpulannya adalah pelaksanaan program pembiasaan yang bertujuan menanamkan karakter religius melalui kegiatan membaca asmaul husna, berdoa sebelum belajar, dan membaca Al-quran sangat tepat. Kegiatan penumbuhan karakter nasionalisme melalui kegiatan hormat bendera, menyanyikan lagu Indonesia raya, membaca Visi dan Misi SMPN 1 Teras mampu memberi semangat dalam menjalani ibadah, menambah semangat dalam belajar dan kecintaannya terhadap tanah airnya.

Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Achmadi tentang pengenalan lambang dan rumusan pancasila melalui program pembiasaan menyanyikan lagu Garuda Pancasila pada anak taman kanak-kanak kelompok A. Hasil penelitiannya adalah Dari hasil analisis didapatkan nilai rata-rata kemampuan pengenalan lambang dan rumusan Pancasila melalui pembiasaan menyanyikan lagu Garuda Pancasila pada kelompok eksperimen adalah 3,133 dengan standar deviasi 1,145, sedangkan pada rata-rata untuk kelompok kontrol adalah 2,178 dengan standar deviasi 1,240. Hasil nilai diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol sangat jauh berbeda. Kelas eksperimen sangat tinggi bila dibandingkan dengan nilai untuk anak kelompok kontrol. Oleh karena itu hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan pada anak kelompok eksperimen setelah mendapatkan perlakuan terhadap pembiasaan menyanyikan lagu Garuda Pancasila dan menyebutkan dan mencocokkan antara rumusan sila-sila dalam Pancasila dengan lambangnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hartini, Taufik terkait peran lagu wajib nasional “bagimu negeri” dalam implementasi pembelajaran karakter siswa sekolah dasar. Hasil yang diperoleh adalah Melalui lagu Bagimu negeri, siswa akan memperoleh pengetahuan dan pembelajaran tentang ketepatan dalam berjanji. Kemudian siswa juga mampu menghargai, menghormati kepada sesama, orang tua, guru, dan negaranya. Kemudian kepatuhan dalam memajukan negeri , karena menyadari bahwa ia terlahir di negeri ini. Maka apa yang dilakukannya semata mata untuk kemajuan dan kesuksesan negeri. Selain itu siswa memperoleh pembelajaran tentang keikhlasan dalam membantu orang lain. Seperti yang digambarkan para pahlawan yang telah memperjuangkan kemerdekaan negara tanpa pamrih.

Pembeda penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu adalah penelitian ini berfokus untuk mengetahui kapan waktu yang afektif pelaksanaan pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sebagai upaya menunbuhkan jiwa nasionalisme pada peserta didik, upaya seorang pendidik dalam menjalankan pembiasaan dan kendala yang dihadapi dalam menjalankannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut Sugiono (2017:15) metode kualitatif merupakan metode dalam penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivism yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.

Deskriptif merupakan sebuah data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar. Metode ini menekankan subjek penelitian lebih teliti, rumit, serta hasil yang berbentuk kata-kata, dan gambaran holistik (Arostiyani, 2013:12).

Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian dengan mengkaji, mengaitkan, dan memaparkan data berdasarkan pada ungkapan atau penjelasan dari pemberi informasi.

B. Tempat Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi, gambaran yang lebih jelas, dipercaya dan mempermudah peneliti dalam melaksanakan observasi. Penelitian dilaksanakan ke SD Negeri Bandungrejo 1. Alasan saya memilih SD Negeri Bandungrejo 1 karena di sekolah tersebut saya menemukan masalah bahwa kurangnya ketertarikan siswa menyanyi lagu-lagu nasional, kurangnya kesadaran menjaga lingkungan sekolah, serta kurangnya antusias siswa terhadap upacara bendera.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah segala sesuatu yang memberikan informasi mengenai data yang ingin diperoleh atau dari mana data itu diperoleh dan dalam menemukan data tersebut menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak dan dokumen.

Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, dan siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah;

1. Metode Observasi

Observasi merupakan cara yang dilakukan seorang peneliti dalam melihat letak, kondisi dan situasi penelitian secara langsung. “Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat dalam suatu gejala atau obyek penelitian” (Sugiono, 2017:203).

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan usaha mengumpulkan data dengan mengadakan pertemuan antara dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar ide, informasi, serta melaksanakan tanya jawab secara lisan (Safitri, 2019:66). Dalam penelitian penulis melakukan wawancara terhadap siswa, guru kelas, dan kepala sekolah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

3. Metode Dokumentasi

Berdasarkan pendapat Arikunto (2019:67) ‘metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang diperlukan dalam melengkapi data penelitian yang diperlukan’.

Dokumentasi berasal dari kepala sekolah, guru serta siswa. Peneliti mencari tahu informasi terkait pelaksanaan program pembiasaan menyanyi lagu nasional sebagai upaya penumbuhan jiwa nasionalisme. Hasil dokumentasi adalah gambar pelaksanaan program pembiasaan menyanyi lagu nasional.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kejadian alam maupun sosial yang diamati. Penggunaan instrument penelitian bertujuan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu permasalahan. Secara spesifik fenomena ini disebut variable penelitian (Sugiono,2017:148). Dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian sebagai berikut

1. Metode Observasi

Pedoman Observasi : Proses pelaksanaan pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme.

2. Metode Wawancara

Pedoman Wawancara:

No	Variabel	Sub. Variabel	Indikator	partisipan	Intrumen	Soal ke-	jml
1.	Proses pelaksanaan pembiasaan menyanyi lagunasional di sekolah	Profil sekolah SDN Bandun grejo 1	1. Sejarah sekolah SDN 01 Bandongrejo 2. Jumlah tenaga pendidik dan jumlah peserta didik di SDN 01 Bandongrejo 3. VISI dan MISI sekolah 4. Pengetahuan tentang jiwa nasionalisme 5. Keefektifan waktu program pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah 6. Tujuan pelaksanaan pembiasaan menyanyi lagu nasional 7. Hambatan dan solusi terkait program pelaksanaan pembiasaan menyanyi lagu nasional 8. Harapan guru terhadap siswa terkait pembiasaan yang dilaksanakan.	1. Kepala sekolah	Wawancara tidak terstruktur	1-8	8
				2. Guru kelas		4-8	5
				3. Siswa		4-8	5

Table 1.1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

3. Metode Dokumentasi

Pedoman Dokumentasi:

- a. Struk organisani guru
- b. Jumlah tenaga pendidik dan peserta didik SDN 01 Bandongrejo
- c. Gambar pelaksanaan program pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sebagai upaya penanaman jiwa nasionalisme pada peserta didik

- d. Gambar pelaksanaan proses wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, dan siswa.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis interaktif *Miles dan Huberman*. Analisis interaktif meliputi, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan “verifikasi”. Tahapan analisis diuraikan sebagai berikut;

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari tempat penelitian sangat dibutuhkan oleh seorang peneliti dalam menemukan sebuah persoalan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara,

- a. Melakukan pengamatan terhadap objek yang sedang diteliti.
- b. Melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, siswa, dan orang tua.
- c. Melakukan dokumentasi pelaksanaan pembiasaan menyanyi lagu nasional sebagai upaya penumbuhan jiwa nasionalisme.
- d. Meminta data peserta didik yang diperoleh dari guru kelas atau staf administrasi jika diperlukan.

2. Reduksi Data

Kegiatan mereduksi data peneliti dilakukan dengan langkah antara lain,

- a. Memeriksa serta menganalisis semua data hasil observasi, kegiatan wawancara, dan dokumentasi bersama kepala sekolah, guru, dan siswa.

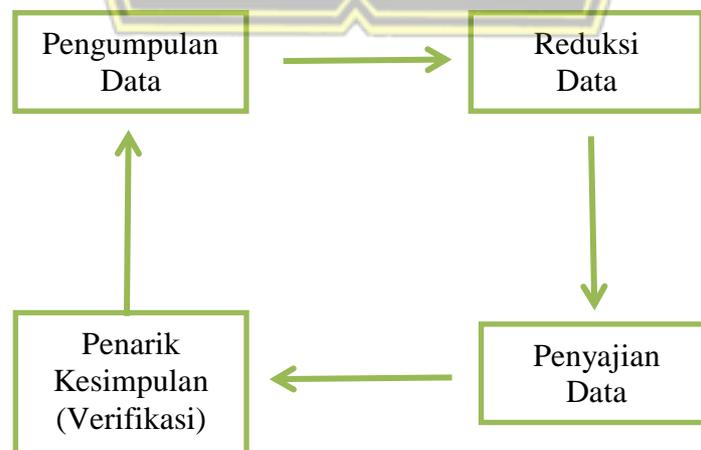
- b. Memilih data yang digunakan dan data yang tidak digunakan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- c. Menarik kesimpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi kedalam kata-kata yang sesuai dengan temuan di lapangan secara sistematis.

3. Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk naratif teks. Data diambil dari hasil reduksi, kemudian disajikan secara sistematis dan mudah disimpulkan.

4. Menarik Kesimpulan (Verifikasi)

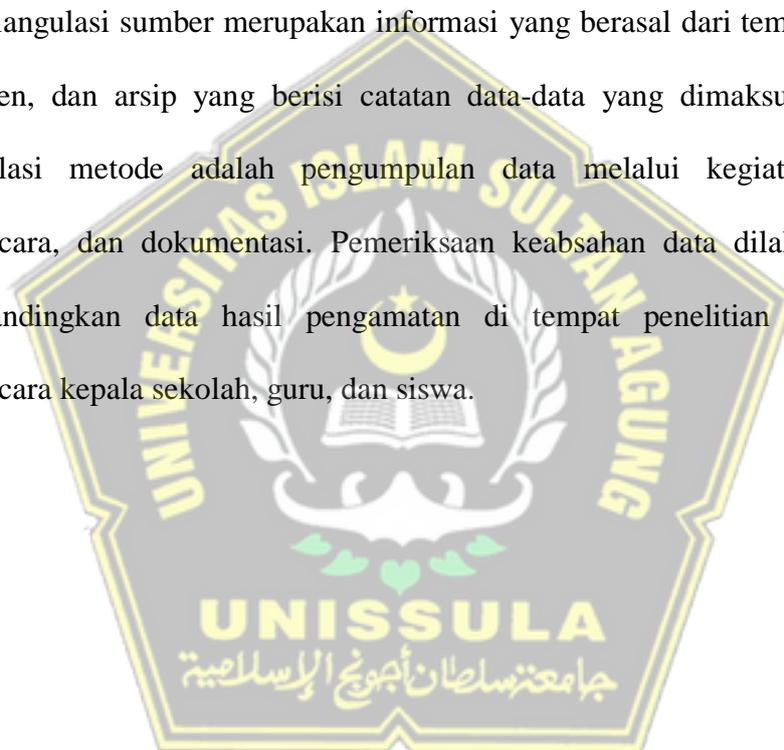
Milles dan Huberman (2017:345) ‘mengemukakan bahwa verifikasi data yaitu proses pemeriksaan tentang benar atau tidaknya hasil laporan sebuah penelitian . Kesimpulan adalah tinjauan ulang pada catatan di lapangan sebagai makna yang muncul dan data yang harus diuji validitasnya’. Kegiatan dilaksanakan dengan mencari bentuk, pola, persamaan, perbedaan, serta faktor lain yang mempengaruhinya.



G. Pengujian Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah sebuah cara memeriksa kebenaran data yang bertujuan untuk menemukan hasil sesuai dengan lingkungan tempat penelitian (Safitri, 2019:67). Teknik triangulasi yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Triangulasi sumber merupakan informasi yang berasal dari tempat, peristiwa, dokumen, dan arsip yang berisi catatan data-data yang dimaksud. Sedangkan triangulasi metode adalah pengumpulan data melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan di tempat penelitian dengan hasil wawancara kepala sekolah, guru, dan siswa.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Identitas Sekolah

SD Negeri Bandungrejo 1 berdiri pada tahun 1979 sampai sekarang. SD Negeri Bandungrejo 1 merupakan sekolah yang strategis dan menjadi salah satu sekolah unggul di kawasan Karangayar Demak. SD Negeri Bandungrejo 1 terletak dipinggir jalan raya utama Desa Bandungrejo RT 001/ RW 002 Karangayar Demak. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah favorit di kalangan siswa dan para orang tua. Terlihat dari semakin bertambahnya jumlah peserta didik setiap tahunnya. Ibu Atik Warsiatun, S.Pd, beliau adalah kepala sekolah di SD Negeri Bandungrejo 1. Di tangan beliau sekolah mengalami kemajuan baik dalam prestasi para siswanya dan prestasi yang dicapai sekolah menjadi Adiwiyata tingkat Provinsi pada tahun 2019.

Pada awal pembangunannya sekolah ini terdiri atas dua nama satuan pendidikan yaitu SD Bandungrejo 1 dan SD Bandungrejo 2 dan dipimpin oleh dua kepala sekolah. Karena suatu hal maka Sekolah tersebut di ubah dan di gabung menjadi satu kesatuan menjadi SD Negeri Bandungrejo 1 yang berakreditasi baik (B). Pihak Sekolah memberikan sarana dan prasarana yang cukup baik kepada siswa dan tenaga pendidik, terlihat dari struktur bangunan yang baik, ruang guru dan ruang kepala sekolah yang tertata rapi, tata kelola kelas baik, tersedianya lapangan sekolah dengan luas 2, 500 M² untuk kegiatan olahraga serta bermain anak, keberadaan jamban,

ruang sanitasi siswa dan perpustakaan sekolah. Berikut rincian sarana di SD Negeri Bandongrejo 1,

No.	Nama Sarana	Jumlah
A	Ruang Guru	1
B	Ruang kepala sekolah	1
C	Ruang kelas	11
D	Labolatorium	1
E	Perpustakaan	1
F	Lapangan sekolah (Luas 2,500 M^2)	1
G	jamban	4
H	Tempat parkir	1
I	Kantin sekolah	1

Table 1.2. Sarana dan Prasarana Sekolah

2. Personalia Guru dan staff sekolah

Staf sekolah di SDN bandungrejo terdiri dari delapan tenaga pendidik PNS, lima guru bantu, satu operator sekolah, dan satu penjaga sekolah. Jadi keseluruhan tenaga pendidik dan staf sekolah adalah 16 personalis di SDN Bandungrejo 1. Berikut adalah rincian tenaga pendidik dan staf sekolah;

- a. Kepala sekolah : R . Atik Warsiatun, S.Pd.
- b. Guru kelas 1 : Azulaekah, S.Pd

- c. Guru kelas 2 : Suliyah, S.Pd.I (2A)
Ulfatul Rohmah (2B)
- d. Guru kelas 3 : Titik Murdianah, S.Pd. (3A)
Siti Kudriyah, S.Pd (3B)
- e. Guru kelas 4 : Drs. Margono, M.Si
- f. Guru kelas 5 : Isfak Iriyanti, S.Pd.SD (5A)
Susi Septiyani, S.Pd (5B)
- g. Guru kelas 6 : Supiyaton, S.Pd (6A)
Jumparoh, S.Pd (6B)
- h. Guru olahraga : Supratno, S.Pd
- i. Guru PAI : Hilda Asfiyani, S.Pd.I
- j. Operator sekolah : Sufa'ah
- k. Penjaga sekolah : Suhirno
- l. Petugas perpustakaan : Susi Septiyani, S.Pd

3. Visi Dan Misi Sekolah SDN Bandungrejo 1

Keberhasilan sebuah satuan pendidikan terletak pada tujuan, visi dan misi sekolah. Pada dasarnya ketika sekolah memiliki tujuan pembangunan sekolah maka sekolah akan berusaha untuk mencapainya dengan berbagai cara dan upaya. Berikut adalah tujuan, visi dan misi SDN Bandungrejo 1

a. Tujuan

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

b. Visi SD Negeri Bandungrejo 1

Membentuk insan yang berkualitas dalam akhlak, unggul dalam prestasi, cinta lingkungan hidup dan berbudaya.

c. Misi SD Negeri Bandungrejo 1

- 1) Melaksanakan kebiasaan berperilaku yang bernilai ahlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Melaksanakan pembelajaran model PAKEM dengan wawasan intaq
- 3) Membiasakan berfikir ilmiah dan kritis.
- 4) Membimbing peserta didik untuk melakukan upaya pelestarian lingkungan hidup.
- 5) Membimbing peserta didik untuk melakukan upaya pencegahan terhadap pencemaran lingkungan hidup.
- 6) Membimbing peserta didik untuk melakukan upaya pencegahan terhadap upaya perusakan lingkungan hidup.
- 7) Mencintai dan menghidupkan budaya local.

4. Ekstra Kulikuler Sekolah

Pengembangan potensi peserta didik perlu di kembangkan dengan kegiatan-kegiatan yang mampu membangun potensi tersebut. Oleh karena itu di SDN Bandungrejo 1 dengan jumlah peserta didik 236 siswa. Kelas 1 terdiri atas 36 siswa, kelas 2 terdiri dari 41 siswa, kelas 3 terdiri dari 45 siswa, kelas 4 terdiri dari 30 siswa, kelas 5 terdiri dari 43 siswa, dan kelas 6 terdiri dari 41 siswa.

Pihak sekolah memberikan pilihan ekstrakurikuler yang dapat dipilih siswa dalam mengembangkan potensinya. Pihak sekolah menginginkan supaya peserta didiknya memiliki nilai, kepemimpinan, keberanian, sportifitas, menghargai prestasi, disiplin, demokratis, kerja sama, peduli sosial dan lingkungan, cinta damai serta kerja keras. ekstrakurikuler tersebut antara lain;

- a) Pramuka
 - b) Kegiatan UKS (unit kesehatan siswa)
 - c) Kegiatan keagamaan (qiro'ah dan tilawah)
 - d) Ekstrakurikuler olahraga (volley, atletik, catur, sepak takraw, tenis meja dan basket).
 - e) Seni tari
 - f) Seni suara
5. Pelaksanaan Pembiasaan Menyanyi Lagu Nasional Di Sekolah Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme

Pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme di SD Negeri Bandungrejo 1 menjadi bahan dalam penelitian. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Peneliti mengamati secara langsung ke SD Negeri Bandungrejo 1. Penelitian di fokuskan pada proses pelaksanaan program pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme pada peserta didik, mengetahui upaya-

upaya guru terhadap keberhasilan pembiasaan dan hambatan yang dirasakan dalam pelaksanaan pembiasaan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 18 Januari 2021, pukul 10:00 WIB bersama ibu Atik warsiatun. Fakta ditemukan bahwa, sekolah sudah afektif melaksanakan program pembiasaan menyanyi lagu nasional setiap harinya. Program pembiasaan dilaksanakan pada awal proses pembelajaran, di sela-sela proses pembelajaran, pembuka acara-acara tertentu di sekolah seperti upacara dan kegiatan lain, serta dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran. Pembiasaan dilakukan untuk membentuk karakter nasionalisme yang dapat diterapkan siswa dalam lingkungan sekolah ataupun kehidupan sehari-hari, meningkatkan kemampuan anak dalam menyanyikan lagu-lagu nasional serta mendidik anak untuk mencintai kebudayaan Indonesia dan mengurangi kecintaan anak terhadap lagu-lagu barat. Pernyataan tersebut dikuatkan oleh ibu Hilda Afriyani guru pendidikan agama islam dan ibu Siti Kudriyah, beliau mengatakan bahwa pembiasaan menyanyi lagu nasional disekolah mampu mendorong semangat siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran dan setelah melaksanakan proses pembelajaran dikelas.

Hasil wawancara dengan Ibu Siti Kudriyah, 19 januari 2021, pukul 08:00 WIB. Beliau mengatakan bahwa pembiasaan dilaksanakan setiap hari. Akan tetapi di masa pandemi covid-19 kegiatan dilakukan tiga kali dalam seminggu, hal tersebut dilakukan untuk mengurangi jam proses pembelajaran sesuai peraturan pemerintah daerah. Kegiatan pembiasaan di masa pandemi covid-19 dilakukan

setiap hari senin sebagai pengganti upacara, hari kamis dan hari sabtu. Sebelum adanya wabah covid-19 proses pembiasaan dimulai pukul 07:00 WIB, yang ditandai siswa masuk kelas, berdoa dan dilanjutkan menyanyi lagu nasional. Sebelum memulai pembiasaan menyanyi lagu nasional, guru akan bertanya terlebih dahulu kepada siswa terkait lagu apa yang akan dinyanyikan. Hal tersebut bertujuan agar siswa merasa memiliki peran dalam memilih sesuatu di dalam kelas. Kegiatan pembiasaan dilakukan dengan posisi duduk kecuali ketika menyanyi lagu Indonesia raya diwajibkan untuk berdiri. Setelah selesai menyanyikan lagu nasional guru akan bertanya kepada siswa terkait sikap apa yang terkandung dalam lagu nasional tersebut yang bisa diterapkan dalam lingkungan sekolah.

Mengingat wabah pandemi covid-19 yang semakin meningkat menyebabkan sekolah terpaksa dilakukan dengan cara siswa belajar dari rumah atau *daring*. Untuk mengatasi hal tersebut maka pelaksanaan pembiasaan menyanyi lagu nasional dilakukan dengan cara siswa memvideo hasil menyanyi lagu nasional yang ditentukan oleh pihak guru. Biasanya difokuskan untuk menyanyi lagu Indonesia raya, hari merdeka, dan garuda pancasila (hasil wawancara ibu Jumaroh, 19 Januari 2021 pukul 09:10 WIB). Hal tersebut dilakukan karena walaupun siswa belajar dari rumah seorang guru masih mempunyai kewajiban untuk selalu menumbuhkan karakter nasionalisme pada siswa siswinya. Selain itu guru mengupayakan supaya siswa tidak melupakan lagu-lagu nasional dan mereka

memingat pesan guru terkait makna dalam lagu-lagu nasional yang pernah di sampaikan di sekolah.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan program menyanyi lagu nasional di sekolah sebelum dan di masa pandemi covid-19 di SD Negeri Bandongrejo 1 adalah mayoritas siswa memiliki semangat dalam bernyanyi. Hal tersebut terlihat ketika di kelas mereka bernyanyi dengan lantunan suara yang lantang, semangat dan percaya diri. Selain itu pada masa belajar yang dilakukan dirumah atau *daring* terlihat dari kemauan siswa mengumpulkan hasil fidio rekaman tepat waktu kepada guru melalui media online yang ditentukan (hasil wawancara ibu Isfak Iriyanti pada 19 Januari 2021, pukul 10:00 WIB). Pernyataan tersebut juga di kuatkan oleh ibu Hilda Arfiani, beliau mengatakan bahwa faktor pendukung keberhasilan suatu pembiasaan terletak pada semangat siswa dalam mengikuti proses pembiasaan dan adanya dorongan guru kepada siswanya untuk melaksanakan progam pembiasaan menyanyi lagu nasional di kelas.

Dalam pelaksanaan program pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme hambatan yang sering ditemui adalah masih banyak siswa yang bercanda ketika menyanyikan lagu nasional, dan siswa tidak hafal lirik lagu nasional (wawancara ibu Siti Kudriyah, 19 Januari 2021). Pendapat itu juga di ungkapkan oleh Ais Fiana siswa kelas 3B yang berpendapat bahwa temannya suka menjailinya ketika bernyanyi lagu nasional dan terdapat siswa yang hanya diam tidak bersuara saat proses pembiasaan tersebut dilaksanakan. Selain itu menurut Muhammad Arfin Fais siswa kelas 3B,

mengatakan bahwa ketika menyanyi lagu nasional yang diharuskan siswa berdiri, masih ada siswa yang mencuri-mencuri untuk duduk dibelakan dan tidak menyanyi lagu nasional.

Solusi terhadap hambatan proses pelaksanaan pembiasaan tersebut bisa dilakukan dengan cara memberi nasihat, menegur, dan menjelaskan kepada siswa tentang pentingnya melaksanakan pembiasaan menyanyi lagunasional yang setiap hari dilaksanakan di sekola., (wawancara ibu Jumparoh, 19 januari 2021).

B. Pembahasan

Terkait informasi yang diperoleh di lapangan, maka memerlukan sebuah analisis terhadap data tersebut. Analisis memiliki tujuan untuk menjawab permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan program pembiasaan menyanyi lagu nasional disekolah sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme.

Berdasarkan fakta penemuan yang terjadi dilapangan terkait proses pelaksanaan pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sudah sesuai dengan Kementerian Pendidikan Nasional 2011 butir 10 dan 11, yaitu tentang nilai-nilai semangat kebangsaan dan kecintaan pada tanah air, menyanyikan lagu perjuangan, berbahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, serta mengenal dan menghargai para pahlawan nasional melalui lagu-lagu perjuangan maupun dalam proses belajar pelajaran sejarah bangsa yang berperan sebagai perubahan (Bhaedowi, 2011: 7). Melihat kenyataan dilapangan tentang semangat kecintaan pada tanah air melalui pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sebagai upaya penumbuhan jiwa nasionalisme sudah

dilaksanakan setiap hari di sekolah baik sebelum proses pembelajaran, upacara bendera

1. Menyanyikan Lagu- Lagu Nasional

Menyanyikan lagu nasional disekolah menjadi salah satu rutinitas yang di laksanakan di SD Negeri Bandungrejo 1. Kegiatan berdasarkan pada surat menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti yaitu memperkuat rasa cinta seorang anak kepada Tanah Air Indonesia dengan menyanyikan lagu nasional. Pembiasaan menyanyi lagu nasional dilaksanakan sebelum proses pembelajaran, di sela-sela, dan di akhir proses pembelajaran hal tersebut didasarkan dalam Afandi, M. (2014:2) mengatakan bahwa tugas guru meliputi mendidik, mengajar, serta melatih. Artinya disamping memberikan ilmu pengetahuan seorang guru harus mampu menumbuhkan karakter yang luhur pada peserta didiknya. Dengan melaksanakan pembiasaan menyanyi di sekolah, seorang guru sudah menanamkan jiwa nasionalisme kepada anak melalui pembiasaan menyanyi lagu nasional.

2. Menyanyi Lagu Nasional Di Upacara Bendera

Upacara bendera merupakan kegiatan rutinitas setiap hari senin di SD Negeri Bandungrejo 1. Kegiatan menyanyi lagu nasional di dalam upacara bendera menjadi salah satu hasil dari pembiasaan menyanyi lagu nasional yang dilakukan di sekolah. Menurut Agista (2013:158) ‘mengatakan bahwa seorang pelajar harus mampu menumbuhkan semangat kebangsaan’. Hal ini dapat ditunjukkan melalui semangat siswa menyanyikan lagu nasional di upacara bendera.

4. Upaya Seorang Pendidik Serta Hambatan Yang Dirasakan Dalam Melaksanakan Pembiasaan Menyanyi Lagu- Lagu Nasional Di Sekolah

Seorang guru harus mampu menciptakan karakter pada peserta didiknya. Dalam proses penanaman karakter pasti ditemui adanya kendala atau hambatan saat pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan pembiasaan menyanyi lagunasional disekolah sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme di SD Negeri Bandungrejo terdapat hambatan yang dirasakan, antara lain kurangnya semangat siswa dalam menyanyikan lagu-lagu nasional, kurangnya pemahaman dan pengetahuan terhadap lagu, kurangnya rasa menghargai dan lemahnya semangat dalam menyanyikan lagu- lagu nasional. Oleh karena adanya hambatan dalam pelaksanaan pembiasaan, maka seharusnya seorang guru mampu melakukan upaya-upaya tertentu supaya peserta didiknya tidak melakukan hal tersebut. Seperti halnya dalam Yustiana, S. (2017:63) menyebutkan bahwa seorang guru harus menanamkan sikap minat terhadap siswa supaya mereka tertarik terhadap suatu objek yang diberikan, sehingga perbuatannya mampu menimbulkan rasa perhatian dan senang. Dan hal itu merupakan salah satu cara mempengaruhi pemikiran manusia dalam mencapai tujuan sesuai dengan apa yang di cita-citakan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian terhadap pembiasaan menyanyi lagu nasional di SD Negeri Bandungrejo 1, dapat disimpulkan bahwa program pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah memiliki tujuan untuk meningkatkan jiwa nasionalisme pada siswa, meningkatkan kecintaan anak terhadap tanah air Indonesia serta meningkatkan kemampuan anak dalam bernyanyi lagu-lagu nasional. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebelum proses pembelajaran, pada kegiatan belajar, akhir proses pembelajaran dan upacara bendera. Pada masa pandemi covid-19 program tersebut dilaksanakan tiga kali dalam seminggu dan ketika program pembelajaran di rumah atau *daring* dilakukan dengan cara membuat video kegiatan pembiasaan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, saran yang disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. Seorang guru menunjuk salah satu siswa untuk menjadi pemandu menyanyi lagu nasional di depan kelas. Hal tersebut bertujuan untuk melatih rasa percaya diri siswa di hadapan teman-temannya.
2. Posisi berdiri ketika menyanyikan lagu nasional dianggap lebih menghargai jasa-jasa para pahlawan dibanding posisi duduk.

3. Tidak menegur peserta didik di upacara bendera ketika salah menyanyikan lagu-lagu nasional di kelas.
4. Pada masa pandemi covid-19 melaksanakan program pembiasaan menyanyi lagu nasional yang dilaksanakan melalui media online menggunakan aplikasi tertentu yang bisa diikuti semua siswa. Hal ini bisa mengobati rasa jenuh siswa ketika mengikuti proses pembelajaran di rumah atau *daring*.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A. (2018). "Pengenalan Lambang Dan Rumusan Pancasila Melalui Program Pembiasaan Menyanyikan Lagu Garuda Pancasila Pada Anak Taman Kanak Kanak Kelompok A". *Jurnal FKIP UNIPA Surabaya*. 14, (26), 120-126. <https://doi.org/10.36456/bp.vol14.no26.a1676>.
- Aini, N. Y. (2016). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Di Kelas 3 Sd Negeri 2 Blunyan, 10* halaman. Tersedia: <http://vidanooraini.blogs.uny.ac.id/wpcontent/uploads/sites/15496/2017/10>.
- Ali, S.A., dkk. (2010). *Nasionalisme Dan Pembangunan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: PSP Press.
- Afandi, M. (2014). "Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar". *Jurnal pendidikan dasar*. 1, (1), 1-19.
- Arostiyani, D. (2013). *Pemanfaatan Lagu Anak-Anak Sebagai Media Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Desa Linggapura Kecamatan Tonjong, Brebes*. Skripsi pada Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang. [https: tidak diterbitkan](https://tidakditerbitkan)
- Ayu, D. (2015, 05 November). *Krisis Nasionalisme Generasi Nuda Indonesia*. Kompasiana [Online], halaman 1 dan 2. Tersedia: www.kompasiana.com/lestyabudi_ayu/563b5f693a7b61. [diunduh 08 Maret 2020]
- Hardimansyah, T. (2019, 19 Agustus). *Rasa nasionalisme sudah mulai luntur*. Pontianak post [Online], hal 1. Tersedia: <https://pontianakpost.com>. [diunduh tanggal 08 Maret 2020]
- Hartanto, E. (2018). *Anak Pintar, Lagu Wajib Nasional Dan Daerah*. Ghani Pustaka.
- Hosnan, M. (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bogor: Penerbit Galia Indonesia.
- Krisnawati, E., Kartika, D. (2017). "The Spread of Nationalism using Social Media". *Internasional jurnal of Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia*. 15, 226-239.
- Kesuma, D., Triatna, C., Permana, J. (2018). *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Liskinasih, A., Salwa. (2016). *“The Use Of Songs In Increasing Students’ Understanding Of Figurative Language”*. Internasional Jurnal Of University Kanjuruhan Malang Indonesia. 3, (1), 76-88.
- Nurchahyo, WG. (2019). *Indonesia raya dan makna yang dikandungnya*. [Online]. Tersedia: pendikar bocah angon, <https://youtu.be/zl94YycAG84>. [20 juni 2020]
- Retnowati, D dan Afandi, M. (2016) *“Upaya Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Pkn Materi Kebebasan Berorganisasi Melalui Metode Talking Stick Di Kelas V Sdn Balerejo 01*. *Jurnal pendidikan dasar*. 3, (1), 20-28.
- Rochim, S., Rahman, NH., Hariyono, W. (2014). *Pendidikan Karakter Bagi Pelajar Sekolah Menengah Melalui Pembudayaan Dan Permaknaan Lagu-Lagu Nasional*. Makalah pada seminar nasional pendidikan sains: Surabaya
- Sari, D. (2016). *Peranan Lagu Nasional Dalam Pembentukan Nilai Karakter Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Tugu Kota Semarang*. Skripsi pada PGSD Universitas Negeri Semarang. Tersedia: <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/28448>
- Yustiana, S., Ismiyati, B. (2017). *Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar Pkn Materi Kebebasan Berorganisasi Melalui Metode Pembelajaran Diskusi Panel Di Kelas V Sdn Pandean Lamper 04*. 4, (2), 63-69.
- Safitri, DR. (2019). *Pelaksanaan Program Pembiasaan Pagi Dalam Membentuk Karakter Religius Dan Nasionalisme Pada Siswa Di Smp N 1 Teras Boyolali*. Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta: tidak diterbitkan
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, A. (2011). *Api Nasionalisme Kaum Muda*. Jakarta: RMBOOKS.
- Widaningsih, Y. (2017). *“Nationalism In The Indonesian Multicultural Community”*. Internasional jurnal for Educational History Univet Bantara Sukoharjo, Surakarta, Indonesia. 1, (1), 221-225.
- Wulandari, S., suliyem., kurniasih, R. (2014). *“Indonesian Journal of Early Childhood Education Studie”*. Internasional jurnal for Teacher Education Assalamah Preschoo. 3, (2), 94-101.
- Yunianto, EHT., Hartini. (2017). *“Peran Lagu Wajib Nasional “Bagimu Negeri” Dalam Implementasi Pembelajaran Karakter Siswa Sekolah Dasar”*. *Jurnal pendidikan*. 1, (2), 17-27.

LAMPIRAN - LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG**
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp.(024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email: informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FKIP UNISSULA Bismillah Membangun Generasi Khairat Ummah

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

No. : 101/A.1/SA-FKIP/XII/2020
Lamp. : --
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth. SD Negeri Bandongrejo 01
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, aamiin.
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Alfah Hesti Setiani
NIM : 34301600760
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Dosen Pembimbing 1 : Muhammad Afandi, M.Pd
Dosen Pembimbing 2 : Sari Yustiana, M.Pd

Akan mengadakan **Penelitian** judul: **"Pembiasaan Menyanyi Lagu Nasional di Awal Proses Pembelajaran Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme di SDN Bandongrejo 1"**
Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon Bapak / Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir / skripsi.
Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 16 Rabi'ul Akhir 1441 H
1 Desember 2020 M



Dr. Turahmat, M.Pd
NIK. 211312011

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Wawancara untuk kepala sekolah

1. Bagaimana sejarah sekolah SDN 01 Bandungrejo ?
2. Ada berapa jumlah tenaga pendidik dan peserta didik di SD Negeri Bandungrejo 1 ?
3. Apa VISI dan MISI SD Negeri Bandungrejo 1 ?
4. Apa tujuan pihak sekolah terkait pelaksanaan pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah ?
5. Apakah pembiasaan menyanyi lagu nasional sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme sudah afektif di laksanakan di SD Negeri Bandungrejo 1 sebelum dan selama masa pandemic covid-19 ?
6. Hambatan yang dirasakan pihak sekolah terkait pelaksanaan pembiasaan menyanyi lagu nasional di SD Negeri Bandungrejo 1 ?
7. Menurut anda apakah ada program lain yang dimiliki sekolah untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme pada peserta didik ?
8. Apa harapan anda untuk siswa terkait hasil dari pembiasaan yang dilakukan ?

Wawancara Untuk Guru Kelas

1. Apa yang anda ketahui tentang jiwa nasionalisme ?
2. Bagaimana menurut anda tentang program pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme di SD Negeri Bandungrejo 1 ?
3. Apakah program sudah berjalan dengan afektif ?

4. Apa hambatan yang dirasakan dalam pelaksanaan program pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah ?
5. Bagaimana solusi terhadap hambatan tersebut ?
6. Apa dampak yang dirasakan setelah pelaksanaan program pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah di SD Negeri Bandungrejo 1 dilaksanakan ?
7. Apa harapan yang ingin dicapai setelah program pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah di SD Negeri Bandungrejo 1 dilaksanakan ?

Wawancara Untuk Siswa

1. Apakah program pembiasaan menyanyi lagu nasional sudah berjalan dengan afektif ?
2. Apakah anda setuju tentang adanya program pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme di SD Negeri Bandungrejo 1 ?
3. Hambatan yang dirasakan dalam pelaksanaan program pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme ?
4. Bagaimana solusi terhadap hambatan tersebut ?
5. Apa dampak yang dirasakan terkait program pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme di SDN Bandungrejo 1 ?
6. Harapan terkait pelaksanaan pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme ?

Lampiran 3. Catatan Lapangan

No : 01
Judul : Memberikan surat ijin penelitian
Informan : Kepala Sekolah
Tempat : Ruang Pertemuan
Waktu : Senin, 18 Januari 2021, jam 08:00 WIB

Senin 18 Januari 2021, pukul 08:00 WIB. Peneliti menuju ke SDN 1 Bandungrejo meminta ijin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian skripsi. Ketika di sekolah peneliti menuju ruang tata usaha terlebih dahulu untuk memastikan keberadaan kepala sekolah. Kemudian peneliti di arahkan pihak staf tata usaha untuk menemui kepala sekolah yaitu ibu R. Atik Warsiatun, S.Pd di ruangannya. Kepala sekolah menanyakan keberadaan surat ijin penelitian yang dibawa. Alasannya adalah untuk memastikan kebenaran dan keseriusan seorang peneliti dalam melaksanakan proses penelitian di SD tersebut. Setelah itu peneliti menjelaskan apa yang akan dilakukan dalam penelitian dan bertanya kepada kepala sekolah terkait waktu wawancara yang bisa dilakukan. Dan kepala sekolah memberi jadwal pada hari senin 18 Januari 2021, pada pukul 10:00 WIB mengingat pada jam tersebut kepala sekolah tidak sibuk.

No : 02
Judul : wawancara dengan kepala sekolah
Informan : Atik Warsiatu S.Pd. (Kepala Sekolah)
Tempat : Ruang Pertemuan
Waktu : Senin, 18 Januari 2021, jam 10:00 WIB

Senin 18 Januari 2021, pukul 10:00 WIB peneliti menemui kepala sekolah dan di arahkan menuju ruang tamu sekolah untuk melakukan wawancara. Peneliti memberi salam kepada kepala sekolah, memperkenalkan diri dan asal universitas, setelah itu peneliti menyebutkan judul skripsi pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme di SDN 1 Bandungrejo. Wawancara sebagai berikut.

Peneliti : Assalamu'alaikum wr.wb.

Ibu Atik : Wa'alaikumsalam wr.wb.

Peneliti : Sebelumnya, saya berterimakasih kepada ibu atik selaku kepala sekolah di SDN 1 Bandungrejo yang bersedia meluangkan waktu untuk bisa di wawancara. Perkenalkan nama saya afifah hesti setiani, mahasiswa dari universitas islam sultan agung semarang. Judul skripsi saya adalah pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme di SDN 1 Bandungrejo.

Ibu Atik : Baik mbak, saya memberi ijin kepada mbak afifah untuk melaksanakan wawancara di sekolah ini, dan Alhamdulillah hari ini saya sedang tidak sibuk mbak.

Peneliti : Terimakasih bu, yang pertama saya ingin bertanya tentang keefektifan pelaksanaan pembiasaan menyanyi di sekolah, apakah sudah berjalan secara afektif ?

Ibu Atik : Baik, untuk program tersebut sudah afektif di laksanakan dan sudah berjalan hampir empat tahun ini mbak.

Peneliti : Berarti sudah terlaksana dengan baik baik nggeh bu, pertanyaan selanjutnya menurut ibu, apa tujuan dilaksanakannya program pembiasaan menyanyi di sekolah ?

Ibu atik : Tujuannya untuk menumbuhkan semangat nasionalisme anak, supaya mereka hafal lagu-lagu nasional, mencintai tanah air Indonesia dan bisa mengikuti menyanyi lagu nasional ketika upacara bendera mbak terutama.

Peneliti : Sebagai kepala sekolah, adakah hambatan yang dirasakan ketika menjalankan program pembiasaan tersebut bu ?

Ibu atik : Anak-anak suka bercanda mbak saat proses pembiasaan tersebut dilakukan, kurang fokus, dan terdapat siswa yang tidak hafal lirik lagu nasional.

Peneliti : Untuk mengatasi hambatan tersebut apa yang ibu lakukan untuk mengatasi persoalan tersebut ?

Ibu atik : Saya sebagai kepala sekolah menegur mereka waktu upacara bendera mbak. Jadi semua siswa dari kelas satu sampai kelas enam bisa mendengarnya.

Peneliti : Setelah pelaksanaan program tersebut, apa dampak yang dirasakan terhadap perubahan sikap nasionalisme pada peserta didik ?

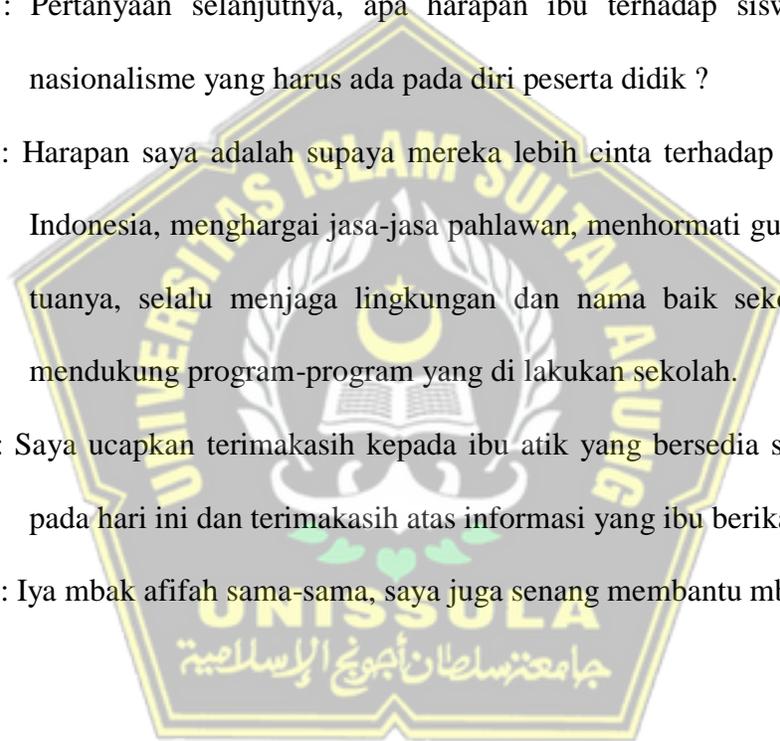
Ibu atik : Dari pembiasaan menyanyi anak-anak sudah berubah mbak, siswa di sini sudah mengerti dan hafal lagu-lagu nasional itu terlihat ketika upacara bendera mbak, kemudian terkait jiwa nasionalisme anak lebih memahami pentingnya mencintai tanah airnya, mau menjaga lingkungan sekolah, dan menjaga nama baik sekolah.

Peneliti : Pertanyaan selanjutnya, apa harapan ibu terhadap siswa terkait jiwa nasionalisme yang harus ada pada diri peserta didik ?

Ibu atik : Harapan saya adalah supaya mereka lebih cinta terhadap budaya budaya Indonesia, menghargai jasa-jasa pahlawan, menghormati guru seperti orang tuanya, selalu menjaga lingkungan dan nama baik sekolah, serta ikut mendukung program-program yang di lakukan sekolah.

Peneliti : Saya ucapkan terimakasih kepada ibu atik yang bersedia saya wawancara pada hari ini dan terimakasih atas informasi yang ibu berikan kepada saya.

Ibu atik : Iya mbak afifah sama-sama, saya juga senang membantu mbak afifah.



No : 03
Judul : Observasi lokasi penelitian dan mencari dokumen penelitian
Informan : Sufaah
Tempat : Ruang operasional sekolah
Waktu : Senin, 18 Januari 2021, jam 12:00 WIB

Hari senin 18 januari 2021. Peneliti menuju ruang oprasional sekolah menemui ibu sufaah. Penelitian melakukan observasi dan mencari dokumen untuk melengkapi data penelitian. Dokumen tersebut berupa sejarah SD Negeri Bandungrejo 1, jumlah tenaga pendidik, jumlah peserta didik, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana di sekolah. Pada pukul 12:00 WIB Ibu sufaah mengatakan “semua data yang di perlukan bisa di Tanyakan melalui whatsApp saja mbak afifah, nanti saya kirim data tersebut”. Untuk mengisi kekosongan peneliti menuju ke ruang guru dan meminta ijin kepada pihak guru untuk bisa diwawancarai oleh peneliti. Kemudian ibu kudriyah selaku guru di SD Negeri Bandungrejo 1, mengatakan bahwa wawancara dengan wali kelas bisa dilaksanakan hari selas tanggal 19 januari 2021 pagi. Setelah itu peneliti berkeliling di sekolah untuk mencari tahu keadaan sekolah. Peneliti menuju ruang kelas, toilet, kantin, perpustakaan, dan labolatorium kelas.

No : 04
 Judul : wawancara
 Informan : Siti Kudriyah S.Pd.SD (wali kelas 3B)
 Tempat : Ruang pertemuan sekolah
 Waktu : Selasa, 19 Januari 2021, jam 08:00 WIB

Selasa 19 januari 2021, pukul 08:00 WIB peneliti menemui ibu kudriyah yang sudah melakukan perjanjian sebelumnya. Kemudian peneliti di arahkan ibu kudriyah menuju ruang pertemuan sekolah untuk melaksanakan proses wawancara. Peneliti memberi salam kepada ibu kudriyah, memperkenalkan diri dan asal universitas, setelah itu peneliti menyebutkan judul skripsi pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme di SDN 1 Bandungrejo. Wawancara sebagai berikut.

Peneliti : Assalamu'alaikum wr.wb.

Ibu Kudriyah : Wa'alaikumsalam wr.wb.

Peneliti : Sebelumnya, saya berterimakasih kepada ibu siti kudriyah yang bersedia meluangkan waktu untuk bisa di wawancara. Perkenalkan nama saya afifah hesti setiani, bisa di panggil mbak afifah. mahasiswa dari universitas islam sultan agung semarang. Judul skripsi saya adalah pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme di SDN 1 Bandungrejo.

Ibu Kudriyah : Nggeh mbak sama-sama.

Peneliti : Saya mulai nggeh bu wawancaranya, pertanyaan yang pertama apa yang ibu pahami tentang Nasionalisme ?

Ibu Kudriyah : Nasionalisme itu cinta terhadap budaya-buda Indonesia, bangga akan

tanah airnya.

Peneliti : Pertanyaan kedua, terkait pelaksanaan pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah, apakah sudah berjalan secara afektif bu ?

Ibu Kudriyah : Program pembiasaan menyanyi lagu nasional sudah afektif di laksanakan di SD ini mbak, dilaksanakan setiap hari oleh anak-anak mbak.

Peneliti : Pada masa pandemi covid-19, apakah program pembiasaan tersebut tetap dilaksanakan bu ?

Ibu Kudriyah : Tetap dilaksanakan mbak, tetapi hanya tiga kali dalam seminggu. Yaitu hari senin, kamis, sabtu mbak.

Peneliti : Apa alasan melaksanakan pembiasaan tersebut bu, mengingat pembatasan jam pelajaran yang semakin singkat dan mencegah terjadinya penularan covid-19 ?

Ibu Kudriyah : Tetap dilaksanakan pada masa pandemi covid-19 karena peraturan itu sudah di sepakati oleh pihak wali kelas mbak, kemudian dari anaknya sendiri meminta, dan tujuan utamanya untuk menumbuhkan semangat nasionalisme anak, supaya mereka hafal lagu-lagu nasional, mencintai tanah air Indonesia dan semangat ketika memulai proses pembelajaran.

Peneliti : Adakah hambatan yang dirasakan ketika menjalankan program pembiasaan tersebut bu ?

Ibu Kudriyah : Hambatan di kelas saya Cuma satu mbak, yaitu anak-anak tidak menghafal lagu-lagu nasional mbak, malah kalo di suruh menyanyi

di depan kelas mereka memilih menyanyikan lagu yang ada di aplikasi joget yang bertemakan cinta dan lagu-lagu korea mbak.

Peneliti : Untuk mengatasi hambatan tersebut apa yang ibu lakukan terhadap persoalan itu ?

Ibu Kudriyah : Yang pertama untuk meningkatkan hafalan anak tentang lirik lagu nasional saya sering memberi tugas menghafal lagu mbak dan saya selalu melarang dinyanyikannya lagu-lagu barat atau yang bertemakan cinta dinyanyikan di kelas saya mbak.

Peneliti : Setelah pelaksanaan program tersebut, apa dampak yang dirasakan terhadap perubahan sikap nasionalisme pada peserta didik ?

Ibu Kudriyah : Dari pembiasaan menyanyi lagu nasional dikelas, siswa sudah hafal lagu-lagu nasional itu terlihat ketika menyanyi di kelas mereka sudah bisa. Bahkan ketika selesai proses pembelajaran ada yang meminta untuk menyanyikan lagu nasional yang dia suka.

Peneliti : Apa harapan ibu terhadap siswa terkait pembiasaan menyanyi lagu nasional yang sudah dilaksanakan ?

Ibu Kudriyah : Harapan saya adalah supaya mereka lebih bangga terhadap budaya budaya Indonesia, menghargai jasa-jasa pahlawan dengan menghafal lagu-lagu nasional dan patriotik, mampu mengormati guru seperti orang tuanya, selalu menjaga lingkungan dan nama baik sekolah, serta ikut mendukung program-program yang di lakukan sekolah.

Peneliti : Saya ucapkan terimakasih kepada ibu Kudriyah yang bersedia saya

wawancara pada hari ini dan terimakasih atas informasi yang ibu berikan kepada saya.

Ibu Kudriyah : Iya mbak afifah sama-sama.



No : 05
 Judul : wawancara
 Informan : Isfak Iriyanti S.Pd.SD., dan Jumparoh S.Pd.
 Tempat : Ruang pertemuan sekolah
 Waktu : Selasa, 19 Januari 2021, jam 09:10 WIB

Selasa 19 januari 2021, pukul 09:10 WIB peneliti menemui ibu Isfak Iriyanti yang sudah melakukan perjanjian sebelumnya. Kemudian menuju ruang pertemuan sekolah. Peneliti memberi salam, memperkenalkan diri dan asal universitas, setelah itu peneliti menyebutkan judul skripsi pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme di SDN 1 Bandungrejo. Wawancara sebagai berikut.

Peneliti : Assalamu'alaikum wr.wb.

Guru : Wa'alaikumsalam wr.wb.

Peneliti : Sebelumnya, saya berterimakasih kepada ibu yang bersedia meluangkan waktu untuk bisa di wawancara. Perkenalkan nama saya afifah hesti setiani, bisa di panggil mbak afifah. mahasiswa dari universitas islam sultan agung semarang. Judul skripsi saya adalah pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme di SDN Bandungrejo1

Guru : Nggeh mbak

Peneliti : Saya mulai nggeh bu wawancaranya, pertanyaan yang pertama apa yang ibu pahami tentang Nasionalisme ?

Guru : Nasionalisme berarti kita cinta akan produk-produk tanah air, cinta kebudayaannya mbak.

- Peneliti : Pertanyaan kedua bu, terkait pelaksanaan pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah, apakah sudah berjalan secara afektif bu ?
- Guru : Alhamdulillah, program pembiasaan menyanyi lagu nasional sudah sudah berjalan dengan afektif mbak.
- Peneliti : Pada masa pandemi covid-19, apakah program pembiasaan tersebut tetap dilaksanakan bu ?
- Guru : Tetap dilaksanakan mbak, tetapi hanya tiga kali dalam seminggu. Kalau sekarang proses pembelajaran *daring*, jadi pembiasaan tersebut dilakukan dengan cara memfidio hasil bernyanyi lagu nasional dan di kirim ke nomor saya mbak, sebagai nilai tambahan.
- Peneliti : Apa alasan melaksanakan pembiasaan tersebut bu, mengingat pembatasan jam pelajaran yang semakin singkat dan mencegah terjadinya penularan covid-19 ?
- Guru : Tetap dilaksanakan pada masa pandemi covid-19 karena peraturan itu sudah di sepakati oleh pihak wali kelas mbak, memberi semangat siwa supaya tidak bosan dengan tugas materi-materi saja mbak dan tujuan utamanya untuk menumbuhkan semangat nasionalisme anak, supaya mereka hafal lagu-lagu nasional, mencintai tanah air Indonesia dan semangat ketika memulai proses pembelajaran baik di rumah ataupun sekolah.
- Peneliti : Adakah hambatan yang dirasakan ketika menjalankan program pembiasaan tersebut bu ?

Guru : Ketika di kelas hambatannya yaitu anak-anak tidak fokus menyanyi lagu-lagu nasional, bahkan ada yang tidak bernyanyi mbak. kalau saat *darring* ini hambatannya ya ada siswa yang tidak memiliki hp untuk mengirim tugas mbak.

Peneliti : Untuk mengatasi hambatan tersebut apa yang ibu lakukan terhadap persoalan itu ?

Guru : Yang pertama saya menegur mereka dikelas untuk menyanyikannya dengan baik dan menghormati lagu-lagu nasional, yang kedua saya memberi keringanan siswa untuk bersama-sama menyanyikan lagu nasional kemudian mengirimnya ke nomor saya mbak.

Peneliti : Setelah pelaksanaan program tersebut, apa dampak yang dirasakan terhadap perubahan sikap nasionalisme pada peserta didik ?

Guru : Dari pembiasaan menyanyi lagu nasional dikelas, perubahan sikap saat bernyanyi sudah kelihatan, mengirim tugas tepat waktu dan mengikuti intruksi guru dengan baik.

Peneliti : Apa harapan ibu terhadap siswa terkait pelaksanaan pembiasaan ini ?

Ibu Isfak : Harapan saya adalah kemauan anak dalam menghargai jasa-jasa pahlawan semakin baik dengan menghafal lagu-lagu nasional dan patriotik, mampu menghormati guru seperti orang tuanya, selalu menjaga lingkungan dan nama baik sekolah, serta ikut mendukung program-program yang dilakukan sekolah.

Peneliti : Saya ucapkan terimakasih kepada ibu Kudriyah yang bersedia saya

wawancara pada hari ini dan terimakasih atas informasi yang ibu berikan kepada saya.

Ibu Isfak : Iya mbak afifah sama-sama.



No : 06
 Judul : wawancara
 Informan : Hilda Fitriyani S.Pd.I. (Guru PAI kelas 1,4, dan 6)
 Tempat : Ruang pertemuan sekolah
 Waktu : Selasa, 19 Januari 2021, jam 11:00 WIB

Selasa 19 januari 2021, pukul 09:10 WIB peneliti menemui ibu Hilda yang sudah melakukan perjanjian sebelumnya. Kemudian peneliti bersama ibu hilda menuju ruang pertemuan sekolah. Peneliti memberi salam, memperkenalkan diri dan asal universitas, setelah itu peneliti menyebutkan judul skripsi pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme di SDN 1 Bandungrejo. Wawancara sebagai berikut.

Peneliti : Assalamu'alaikum wr.wb.

Ibu Hilda : Wa'alaikumsalam wr.wb.

Peneliti : Sebelumnya, saya berterimakasih kepada ibu Hilda yang bersedia meluangkan waktu untuk bisa di wawancara. Perkenalkan nama saya afifah hesti setiani, bisa di panggil mbak afifah. mahasiswa dari universitas islam sultan agung semarang. Judul skripsi saya adalah pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme di SDN 1 Bandungrejo.

Ibu Hilda : Iya mbak afifah, sama-sama.

Peneliti : Saya mulai nggeh bu wawancaranya, pertanyaan yang pertama apa yang ibu pahami tentang Nasionalisme ?

- Ibu Hilda : Nasionalisme adalah rasa cinta tanah air Indonesia, ikut menjaga alam Indonesia, nama baik Indonesia, dan menyukai produk-produk dalam negeri.
- Peneliti : Pertanyaan kedua bu, terkait pelaksanaan pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah, apakah sudah berjalan secara afektif bu ?
- Ibu Hilda : Sudah berjalan dengan afektif mbak, pada mata pelajaran agama islam pun tetap dilaksanakan setelah berdoa.
- Peneliti : Pada masa pandemi covid-19, apakah program pembiasaan tersebut tetap dilaksanakan bu ?
- Ibu Hilda : Tetap dilaksanakan mbak, tetapi hanya tiga kali dalam seminggu selama ada wabah covid. Sebelum adanya covid-19 dilaksanakan setiap hari.
- Peneliti : Apa tujuan dari dilaksanakannya pembiasaan tersebut bu ?
- Ibu Hilda : Untuk menumbuhkan semangat nasionalisme anak, menumbuhkan rasa mencintai tanah air Indonesia dan semangat ketika memulai proses pembelajaran baik di rumah ataupun sekolah.
- Peneliti : Adakah hambatan yang dirasakan ketika menjalankan program pembiasaan tersebut bu ?
- Ibu Hilda : Ketika di kelas hambatannya yaitu anak-anak tidak fokus menyanyi lagu-lagu nasional, bahkan ada yang tidak bernyanyi mbak. kalau saat *darring* ini hambatannya ya ada siswa yang tidak memiliki hp untuk mengirim tugas mbak.

- Peneliti : Untuk mengatasi hambatan tersebut apa yang ibu lakukan terhadap persoalan itu ?
- Ibu Hilda : Yang pertama saya menegur mereka dikelas untuk menyanyikannya dengan baik dan menghormati lagu-lagu nasional, dan membimbing mereka ketika melaksanakan program tersebut mbak.
- Peneliti : Setelah pelaksanaan program tersebut, apa dampak yang dirasakan terhadap perubahan sikap pada peserta didik ?
- Ibu Hilda : Dari pembiasaan menyanyi lagu nasional dikelas, perubahan sikap saat bernyanyi sudah kelihatan, hal tersebut sangat terlihat ketika mereka menjadi petugas upacara mbak.
- Peneliti : Apa harapan ibu terhadap siswa terkait pelaksanaan pembiasaan ini ?
- Ibu Hilda : Harapan saya adalah anak mampu menghormati lagu-lagu kebangsaan, menghargai jasa-jasa para pahlawan, mau melestarikan kebudayaan daerah, selalu menjaga lingkungan dan nama baik sekolah.
- Peneliti : Saya ucapkan terimakasih kepada ibu Kudriyah yang bersedia saya wawancara pada hari ini dan terimakasih atas informasi yang ibu berikan kepada saya.
- Ibu Hilda : Iya mbak afifah sama-sama.

No : 07
 Judul : Wawancara dengan siswa kelas 3B
 Informan : Ais Fiana
 Tempat : Rumah siswa
 Waktu : Sabtu 30 Januari 2021, jam 10.10 WIB

Sabtu 30 Januari 2021, pukul 10:10 WIB peneliti saya laksanakan di rumah mengingat sekolah sudah libur sejak akhir Desember karena wabah COVID-19. Selanjutnya peneliti menemui Ais siswa kelas 3 yang sudah melakukan perjanjian sebelumnya. Peneliti memberi salam, memperkenalkan diri dan asal universitas, setelah itu peneliti menyebutkan judul skripsi pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme di SDN 1 Bandungrejo. Wawancara sebagai berikut.

Peneliti : Assalamu'alaikum wr.wb.

Ais Fiana : Wa'alaikumsalam wr.wb.

Peneliti : Sebelumnya, terimakasih kepada adek Ais yang bersedia mbak Afifah wawancara. Perkenalkan nama mbak adalah Afifah Hesti Setiani. Bisa di panggil mbak Afifah. Mahasiswa dari Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Judul skripsi mbak adalah pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme di SDN Bandungrejo 1.

Ais Fiana : Iya mbak Afifah, jangan susah-susah ya mbak.

Peneliti : Iya, pertanyaan pertama. Apakah pelaksanaan pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sudah berjalan secara afektif ?

Ais Fiana : Iya mbak di lakukan setiap hari. Tapi sekarang pada masa pandemi COVID

dilakukan dengan cara ngirim fidio ke buguru mbak.

Peneliti : Mengirim fidionya setiap hari ?

Ais Fiana : Kadang-kadang mbak afifah, biasanya seminggu tiga kali, kadang kadang dua kali, kadang-kadang nggak pernah mbak.

Peneliti : Apakah kamu setuju dengan diberlakukannya pembiasaan menyanyi di sekolah ?

Ais Fiana : Setuju mbak, soalnya biar tau lagu-lagu nasional dan di sayung sama ibu guru mbak.

Peneliti : Adakah hambatan yang dirasakan ketika menjalankan program pembiasaan tersebut ?

Ibu Hilda : Temen-temen suka jail mbak ketika pelaksanaan pembiasaan menyanyi dikelas, kadang ada yang diam saya tidak bernyanyi.

Peneliti : Menurut kamu apa solusi terhadap masalah tersebut ?

Ais Fiana : Di marahi ibu guru mbak

Peneliti : Setelah pelaksanaan program tersebut, apa dampak yang dirasakan ?

Ais Fiana : Saya jadi hafal lagu nasional mbak, dan tau tentang lagu-lagu perjuangan pada masa perang-perang mbak

Peneliti : Apa harapan kamu terhadap pelaksanaan pembiasaan ini ?

Ais Fiana : Harapan saya adalah agar selalu dilaksanakan, karena saya suka menyanyi mbak dan ibu guru jangan galak-galak kalo menegur.

Peneliti : Saya ucapkan terimakasih kepada adek Ais Fiana yang bersedia saya wawancara pada hari ini dan terimakasih atas informasi yang adek

berikan.

Ais Fiana : Iya mbak afifah sama-sama.



No : 08
 Judul : Wawancara dengan siswa
 Informan : Meisya Aluna Bintang Maharani
 Tempat : Rumah siswa
 Waktu : Sabtu 30 Januari 2021, jam 10.30 WIB

Sabtu 30 Januari 2021, pukul 10:30 WIB peneliti saya laksanakan di rumah mengingat sekolah sudah libur sejak akhir Desember karena wabah covid-19. Selanjutnya peneliti menemui bintang siswa kelas 3 yang sudah melakukan perjanjian sebelumnya. Wawancara sebagai berikut

Peneliti : Assalamu'alaikum wr.wb.

Bintang : Wa'alaikumsalam wr.wb.

Peneliti : Sebelumnya, terimakasih kepada adek Bintang yang bersedia mbak afifah wawancara. Judul skripsi mbak adalah pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme di SDN Bandungrejo 1.

Bintang : Hehee... iya mbak afifah.

Peneliti : Pertanyaan pertama. Apakah pelaksanaan pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sudah berjalan secara afektif di laksanakan ?

Bintang : Iya mbak di lakukan setiap hari. Tapi sekarang pada masa pandemi covid dilakukan dengan cara mengirim fidio ke buguru mbak dan lagunya ditentukan ibu guru mbak.

Peneliti : Mengirim fidionya setiap hari ?

Bintang : Kadang-kadang mbak afifah. Dulu waktu masih berangkat sekolah setiap hari dilaksanakan mbak setelah berdoa dan di akhir proses pembelajaran

terus ibu guru menjelaskan lagu itu menceritakan tentang apa mbak

Peneliti : Apakah kamu setuju dengan diberlakukannya pembiasaan menyanyi di sekolah ?

Bintang : Setuju mbak, soalnya saya suka menyanyi dan pengen hafal lagu Indonesia raya, biar tidak di marahi ibu guru di sekolah mbak.

Peneliti : Adakah hambatan yang dirasakan ketika menjalankan program pembiasaan tersebut ?

Bintang : Temen-temen suka jail mbak dan saya tidak hafal dengan semua lagu nasional yang dinyanyikan.

Peneliti : Menurut kamu apa solusi terhadap masalah tersebut ?

Bintang : Harus menghafal terus mbak supaya bisa

Peneliti : Setelah pelaksanaan program tersebut, apa dampak yang dirasakan ?

Bintang : Saya jadi hafal lagu nasional mbak, dan tau tentang lagu-lagu perjuangan pada masa perjuangan.

Peneliti : Apa harapan kamu terhadap pelaksanaan pembiasaan ini ?

Bintang : Harapan saya adalah agar selalu dilaksanakan.

Peneliti : Baik, terimakasih ya dek atas informasi yang diberikan.

Bintang : Iya mbak afifah sama-sama.

No : 09
 Judul : Wawancara dengan siswa
 Informan : Muhammad Arfin Fais
 Tempat : Rumah siswa
 Waktu : Sabtu 30 Januari 2021, jam 11:00 WIB

Sabtu 30 Januari 2021, pukul 11:00 WIB penelitian dilaksanakan di rumah siswa mengingat sekolah sudah libur sejak akhir Desember karena wabah COVID-19. Selanjutnya peneliti menemui Arfin siswa kelas 3 yang sudah melakukan perjanjian sebelumnya. Wawancara sebagai berikut

Peneliti : Assalamu'alaikum wr.wb.

Arfin : Wa'alaikumsalam wr.wb.

Peneliti : Sebelumnya, terimakasih kepada adek Arfin yang bersedia mbak Afifah wawancara. Judul skripsi adalah pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme di SDN Bandongrejo 1.

Arfin : Iya mbak.

Peneliti : Pertanyaan pertama. Apakah pelaksanaan pembiasaan menyanyi lagu nasional di sekolah sudah berjalan secara afektif di laksanakan ?

Arfin : Iya mbak di lakukan setiap hari. Tapi sekarang pada masa pandemi COVID dilakukan dengan cara mengirim video ke ibu guru.

Peneliti : Mengirim videonya setiap hari ?

Arfin : Selama ada COVID kadang-kadang mbak Afifah.

Peneliti : Apakah kamu setuju dengan diberlakukannya pembiasaan menyanyi di sekolah ?

Arfin : Sangat setuju mbak

Peneliti : Adakah hambatan yang dirasakan ketika menjalankan program pembiasaan tersebut ?

Arfin : Terkadang punya rasa malas untuk menyanyi mbak.

Peneliti : Menurut kamu apa solusi terhadap masalah tersebut ?

Arfin : Tidak tahu mbak, hehee...

Peneliti : Setelah pelaksanaan program tersebut, apa dampak yang dirasakan ?

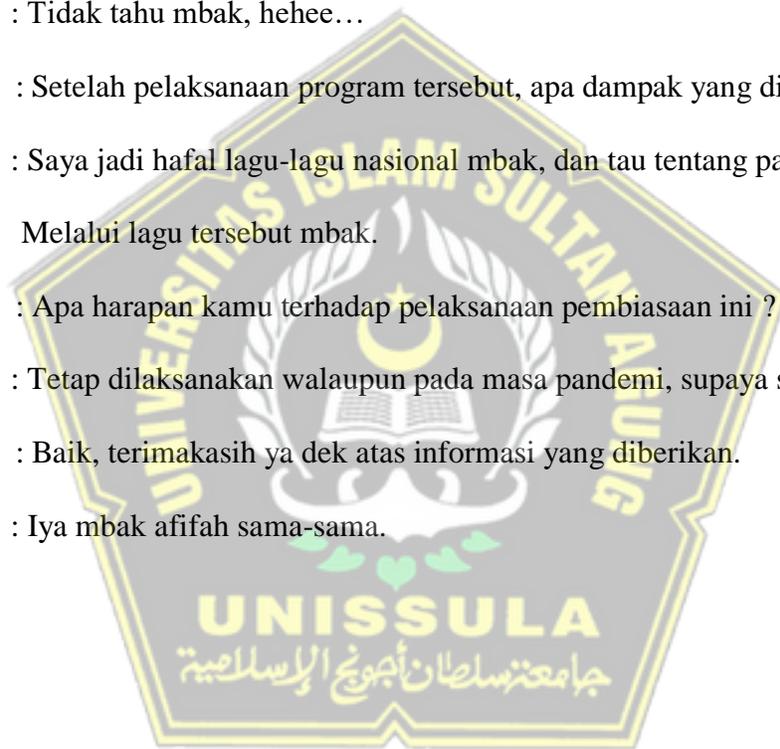
Arfin : Saya jadi hafal lagu-lagu nasional mbak, dan tau tentang para perjuangan Melalui lagu tersebut mbak.

Peneliti : Apa harapan kamu terhadap pelaksanaan pembiasaan ini ?

Arfin : Tetap dilaksanakan walaupun pada masa pandemi, supaya saya semangat.

Peneliti : Baik, terimakasih ya dek atas informasi yang diberikan.

Arfin : Iya mbak afifah sama-sama.



lampiran 4. Daftar Gambar



Gambar 2.1.
Proses Wawancara Dengan Ibu Jumprotun
S.Pd.



Gambar 2.2.
Proses Wawancara Dengan Ibu Atik
Warsiatun S.Pd



Gambar 2.3.
Proses Wawancarai Dengan Ibu Hilda
Fitriyanti S.Pd.I.



Gambar 2.4.
Proses Wawancara Dengan Ibu Siti Kudriyah
S.Pd.,SD



Gambar 2.5.
Wawancara Dengan Siswa Kelas 3B



Gambar 2.6.
Pelaksanaan Program Pembiasaan Menyanyi Lagu Nasional Di Sekolah



Gambar 1.7.

Siswa Menyanyi Lagu Nasional Di Upacara
Bendera Hari Senin

